

MENUJU PENCAPAIAN YANG LEBIH BESAR 2

Establishing A Greater Level of Performance 2nd



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Indo Pureco Pratama Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri minyak kelapa dan produk dari kelapa serta perdagangan. Ada kalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Indo Pureco Pratama Tbk secara umum.

Semua foto dan ilustrasi yang ada dalam Laporan Tahunan ini merupakan hasil olah digital dan proses pengambilannya senantiasa mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.

This Annual Report contains a statement on the financial condition, results of operations, policies, projections, strategies and objectives of the company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements contain risk prospect, uncertainty and could produce results that differ materially from what is expected.

The prospective statements in this Annual Report are made based on assumptions on current and future conditions as well as the business environment of the company's business activities. The company does not guarantee that documents are legally confirmed will bring results according to expectation.

This Annual Report contains the word “Company” which is defined as PT Indo Pureco Pratama Tbk which carries out main business activities in the coconut oil and coconut products industry as well as trading. There are times when the word “we” is used on the basis of convenience to refer to PT Indo Pureco Pratama Tbk in general.

All photos and illustrations in this Annual Report are digitally processed and follows the health protocol.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01

Ikhtisar Utama

Highlights	4
------------	---

Ikhtisar Keuangan	
Financial Highlights	6

Ikhtisar saham	
Stock Highlights	8

02

Laporan Manajemen

Management Report	10
-------------------	----

Laporan Direksi	
The Board of Directors Report	12

Laporan Dewan Komisaris	
The Board of Commissioners Report	16

03

Profil Perseroan

Company Profile	20
-----------------	----

Visi & Misi	
Vision & Mission	22

Informasi Perseroan	
The Company Information	23

Riwayat Singkat Perseroan	
The Company at A Glance	24

Struktur Organisasi	
Organizational Structure	25

Kegiatan Usaha	
Business Activities	26

Produk dan Jasa	
Products and Services	28

Jejak Langkah Perseroan	
Milestones	30

Profil Direksi	
The Board of Directors Profile	32

Profil Komisaris	
The Board of Commissioners Profile	34

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi	
Concurrent Positions Of The Board Of Commissioners and The Board Of Directors	38

Hubungan Afiliasi	
Affiliation	38

Penghargaan dan Sertifikasi	
Awards and Certifications	38

Struktur Grup Perseroan	
Group Organizational Structure	39

Informasi Kepemilikan Saham	
Shareholding Information	40

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi	
Classified Shareholders List	40

Informasi Entitas Anak	
Subsidiary Information	41

Kronologis Pencatatan Saham	
Chronology of Share Listing	41

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	
Supporting Institutions and Professionals	41

Sumber Daya Manusia	
Human Resources	42

Keanggotaan pada Asosiasi	
Membership within Association	46

Wilayah operasional	
Operational Area	48

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis	50
----------------------------------	----

Tinjauan Makroekonomi Global	
Global Macroeconomic Overview	52

Tinjauan Operasional	
Operational Overview	53

Kinerja Keuangan Komprehensif	
Comprehensive Financial Performance	53

Struktur Modal	
Capital Structure	55

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	
Ability to Pay Liabilities and Receivables' Collectability	55

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	
Bound Instrument for Capital Investment	55

Investasi Barang Modal	
Capital Investment	56

Prospek Usaha	
Business Prospect	56

Aspek pemasaran	
Marketing Aspects	58

Dividen	
Dividend	59

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	
Subsequent Material Information After Accountant Report	59
Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan	
Change of Regulation with Significant Effects	59
Perubahan Kebijakan Akuntansi	
Change of Accounting Regulation	59
Informasi Transaksi Afiliasi	
Affiliation Transaction Information	59

05 Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance	60
Dasar Hukum Penerapan Good Corporate Governance	
Legal Basis of Good Corporate Governance Implementation	62
Prinsip Good Corporate Governance	
Good Corporate Governance Principals	62
Rapat Umum Pemegang Saham	
General Meeting of Shareholders	63
Direksi	
Board Of Directors	68
Dewan Komisaris	
Board Of Commissioners	70
Komite Audit	
Audit Committee	74
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Nomination and Remuneration Committee	77
Sekretaris Perseroan	
Corporate Secretary	77
Audit Internal	
Internal Audit	78
Manajemen Risiko	
Risk Management	79
Perkara Penting	
Litigation	80
Sistem Pelaporan Pelanggaran	
Whistleblowing System	81
Kebijakan Anti Korupsi	
Anti Corruption	81
Sanksi Administratif	
Administrative Sanctions	82
Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi	
Shares Ownership Program	82
Kode Etik Perseroan	
Code of conducts	82
Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola	
Good Corporate Governance Principals and Recommendation	84

06 Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility	86
Tanggung Jawab Sosial Perseroan	
Corporate Social Responsibility	88
Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perseroan	
Policies Used as Guidelines in Implementing Corporate Social Responsibilities	88
Tanggung Jawab Lingkungan Hidup	
Environmental Responsibilities	89
Tanggung Jawab Barang dan Jasa	
Goods and Services Responsibilities	89
Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan	
Employment, Health, and Work Safety Responsibilities	90
Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan	
Social Responsibility	92

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Indo Pureco Pratama Tbk

Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Indo Pureco Pratama Tbk	92
---	----

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Financial Statements And Independent Auditor's Report	94
---	----

01

Ikhtisar Utama

Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand of Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2023	2022	2021	Statement of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	99.857.083	104.985.150	105.536.839	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	201.415.293	185.598.980	178.764.508	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	301.272.376	290.584.130	284.301.347	Total Asset
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.118.773	7.923.341	5.247.185	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.877.418	204.682	131.066	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14.996.191	8.128.023	5.378.251	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	286.276.184	282.456.106	278.923.096	Total Equity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	301.272.376	290.584.130	284.301.347	Total Liabilities and Equity

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand of Rupiah

Laba Rugi Komprehensif	2023	2022	2021	Statement of Comprehensive Income
Penjualan	35.730.275	35.020.275	30.017.394	Sales
Beban Pokok Penjualan	(24.078.421)	(22.777.356)	(22.781.194)	Total of Costs
Laba Bruto	11.651.854	12.242.919	7.236.200	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	5.046.325	4.536.871	3.633.417	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(1.184.338)	(972.252)	(718.326)	Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	3.861.987	3.564.619	2.915.091	Net Profit for The Period
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.820.078	3.533.009	2.857.029	Total Comprehensive for The Period
Laba per Lembar Saham	0.84	0.77	0.74	Profit per Shares

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand of Rupiah

ARUS KAS	2023	2022	2021	CASH FLOW
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.150.874)	10.134.121	(14.960.885)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7.546.775)	(28.369.674)	(58.295.696)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	7.542.708	-	94.520.519	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(2.154.941)	(18.235.553)	21.263.938	Net Increase/(Decrease) in Cash on Hand and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	3.204.171	21.439.724	175.786	Cash on Hand and in Bank at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	1.049.230	3.204.171	21.439.724	Cash on Hand and in Bank at the End of the Year

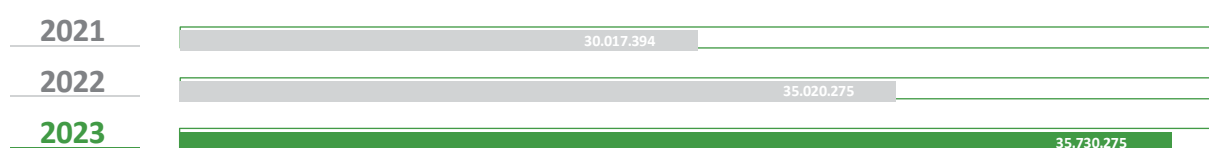


Dalam Persenan (%) / In Percent (%)

RASIO KEUANGAN PENTING	2023	2022	2021	IMPORTANT FINANCIAL RATIO
Likuiditas				Liquidity
Rasio Kas	12%	40%	408.59%	Cash Ratio
Rasio Lancar	1095%	1325%	2011.30%	Current Ratio
Rasio Cepat	64%	36%	94.56%	Quick Ratio
Profitabilitas				Profitability
ROA	1%	1%	1.03%	ROA
ROE	1%	1%	1.05%	ROE
Marjin Laba Kotor	33%	35%	24.11%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	14%	13%	12.10%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	11%	10%	9.71%	Net Profit Margin
Solvency				Leverage
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	5%	3%	1.93%	Debt to Equity (times)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset	4%	3%	1.89%	Debt to Total Assets (times)
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset	95%	97%	98.11%	Total Equity to Total Assets (times)
Pertumbuhan				Growth
Penjualan	2.03%	16.67%	95.38%	Sales
Laba Kotor(%)	-4.83%	40.93%	113.26%	Gross Profit
Laba bersih	8.34%	222%	116.24%	Net Profit
Aset	3.68%	202%	52.48%	Assets
Liabilitas	84.50%	251%	123.98%	Liabilities
Ekuitas	1.35%	202%	51.55%	Equities

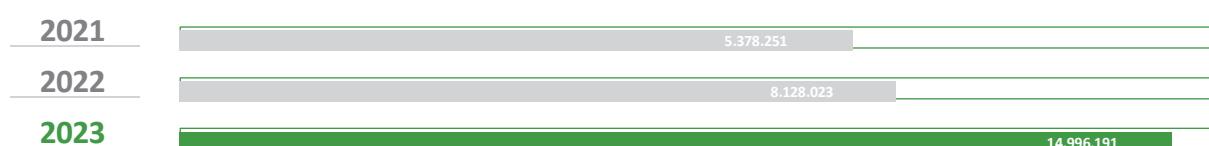
Penjualan / Sales

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand of Rupiah



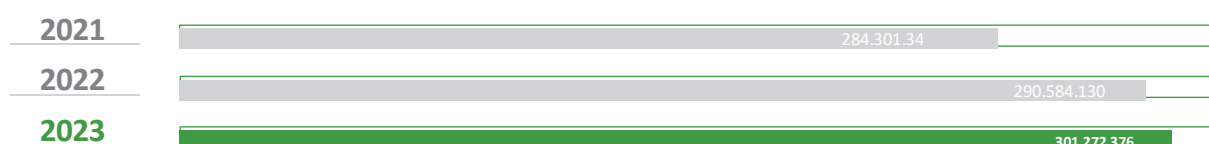
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand of Rupiah



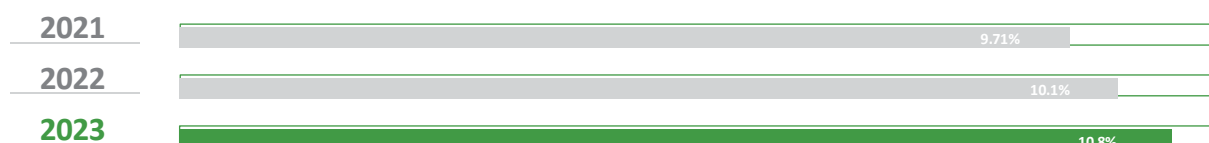
Jumlah Aset / Total Asset

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand of Rupiah



Margin Laba Bersih / Net Profit Margin

Dalam Persen / In Percent



Ikhtisar Saham

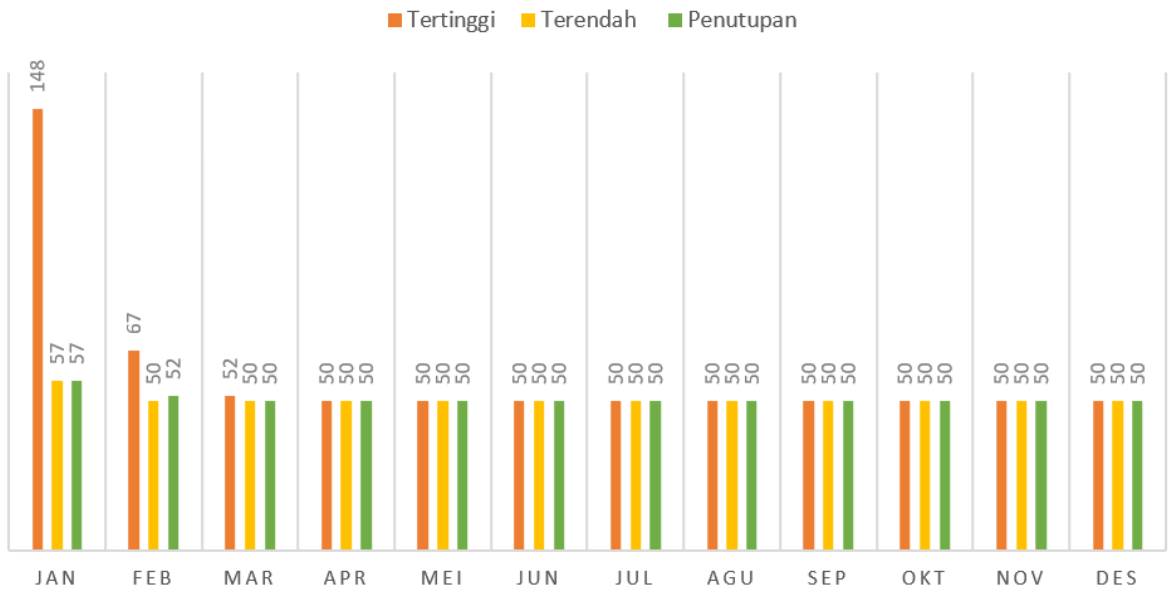
Stock Highlights

Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Triwulan I 1st Quarter	148	50	50	5.600.870.000
Triwulan II 2nd Quarter	50	50	50	10.080.000
Triwulan III 3rd Quarter	50	50	50	3.780.000
Triwulan IV 4th Quarter	50	50	50	1.480.500
Tahun 2023 FY 2022	148	50	50	5.616.210.500

Chart Area

GRAFIK KINERJA SAHAM BULANAN TAHUN 2023

MONTHLY STOCK PERFORMANCE CHART 2023





02

Laporan Manajemen Management Report







Laporan Direksi

The Board of Directors Report

SYAHMENAN

Direktur Utama
President Director

“Perseroan tercatat mengalami pertumbuhan yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan untuk tahun 2023 telah mencapai angka Rp 35,73 miliar, yang merupakan peningkatan dari penjualan tahun 2022 sebesar Rp 35,02 miliar atau setara dengan 2,03% dari tahun sebelumnya.”

“The Company has recorded a very good growth compared to the previous year. Sales for 2023 have reached Rp 35.73 billion, which is an increase from 2022 sales of Rp 35.02 billion or equivalent to 2.03% from the previous year.”

↑ **8,34%**

Laba Tahun Berjalan / Net Profit For The Year

↑ **2,03%**

Penjualan / Sales





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perseroan yang terhormat

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya Perseroan mampu melalui berbagai macam rintangan di tahun 2023.

Tinjauan Makroekonomi

Perekonomian Indonesia terhadap perekonomian Global Terbilang cukup baik. Terbukti capaian inflasi Indonesia selama tahun 2023 menunjukkan stabilitas yang terjaga dan terkendali, berada dalam rentang target sasaran sebesar $3\% \pm 1$. Inflasi pada tahun tersebut tercatat sebesar 2,61% (yoy), menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,51% (yoy) pada tahun 2022. Lebih lanjut, pencapaian inflasi pada tahun 2023 ini merupakan yang terendah sejak tahun 2000, khususnya di luar periode terdampak pandemi COVID-19 (2020-2021).

Kinerja 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah mencatatkan pertumbuhan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari Penjualan yang meningkat dari Rp 35,02 miliar menjadi Rp 35,73 miliar atau sebesar 2,03% di tahun 2023. Seiring dengan Penjualan, Laba Neto Tahun Berjalan turut meningkat dari Rp 3,56 miliar menjadi Rp 3,86 miliar pada tahun 2023 atau sebesar 8,34%. Untuk Total Aset, Perseroan mencatatkan peningkatan dari Rp 290,58 miliar menjadi Rp 301,27 miliar di tahun 2023 atau sebesar 3,68%.

Pencapaian Target Perseroan

Di tengah dinamika perekonomian tahun 2023 yang serba menantang serta fluktuasi pada harga bahan baku, Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang positif bahkan meningkatkan kapasitas produksi dan berhasil mencapai target operasional yang telah diproyeksikan dari tahun sebelumnya. Perseroan mampu memanfaatkan khasiat bahan baku kelapa dan mengolahnya dengan efisien sehingga menghasilkan kualitas produk yang terbaik dan semakin meningkatkan kepercayaan pasar akan produk-produk

Dear Respected Shareholders and Stakeholders of the Company

First of all, let us give thanks to God Almighty because with His blessings the Company was able to overcome various obstacles in 2023.

Macroeconomic review

Indonesia's economy against the global economy is said to be quite good. It is proven that Indonesia's inflation achievements during 2023 showed maintained and controlled stability, within the target range of $3\% \pm 1$. Inflation in that year was recorded at 2.61% (yoy), showing a decrease compared to the previous year, which amounted to 5.51% (yoy) in 2022. Furthermore, the achievement of inflation in 2023 is the lowest since 2000, especially outside the period affected by the COVID-19 pandemic (2020-2021)..

2023 performance

In 2023, the Company has recorded growth compared to the previous year. This can be seen from sales which increased from IDR 35.02 billion to IDR 35.73 billion or 2.03% in 2023. Along with sales, net profit for the year also increased from IDR 3.56 billion to IDR 3.86 billion in 2023 or 8.34%. For Total Assets, the Company recorded an increase from IDR 290.58 billion to IDR 301.27 billion in 2023 or 3.68%.

Company's Target Achievement

In the midst of the challenging economic dynamics of 2023 and fluctuations in raw material prices, the Company was able to show positive performance and even increased production capacity and succeeded in achieving projected operational targets from the previous year. The Company is able to take advantage of the properties of coconut raw materials and process them efficiently so as to produce the best quality products and further increase market confidence in the Company's products. In the future, the Company is

Perseroan. Untuk kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kinerja, kualitas dan sinergi positif agar Perseroan mampu untuk terus berkembang dan memenuhi kebutuhan pasar.

Implementasi Strategi Perseroan

Direksi turut berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta senantiasa memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan dengan baik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

- Upaya meraih pangsa pasar yang lebih besar
Memperluas pangsa pasar dengan bekerjasama dengan pelaku industri lain dan melakukan penjualan ekspor
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dengan tujuan meraih pangsa pasar yang lebih besar
- Mengoptimalkan efisiensi dan produksi dengan melakukan perawatan dan penerapan Standar Operation Procedure (SOP)
- Menjalin hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan untuk keberlanjutan penjualan Perseroan.

Tantangan di tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, kegiatan usaha Perseroan tidak lepas dari kendala dan tantangan global seperti inflasi. Namun, tantangan utama merupakan perihal mengelola ketersediaan bahan baku. Adapun bahan baku tersebut merupakan bahan baku kopra yang diminati untuk memenuhi kebutuhan berbagai industri di Indonesia. Didasari oleh hal tersebut, Perseroan menyadari bahwa kerja sama strategis dengan berbagai macam pihak pemasok sangat penting, sekaligus untuk menjaga kualitas bahan baku yang digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan.

Prospek 2024

Perseroan sebagai Perseroan yang bergerak pada industri pengolahan kelapa, tentu menyadari bahwa kelapa merupakan bagian penting dari masyarakat Indonesia dengan didukungnya Indonesia sebagai salah satu produsen terbesar di dunia. Permintaan yang terus meningkat dari pasar domestik maupun internasional tentunya menjanjikan ruang peluang bagi setiap pelaku industri pada masa mendatang. Dengan didasari oleh peluang tersebut, Perseroan mengupayakan untuk meningkatkan kapasitas produksi kelapa dan selalu mempersiapkan langkah strategis dalam mengembangkan portfolio produk Perseroan kedepannya.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perseroan

Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha yang baik tidak bisa lepas dari penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang berlaku pada POJK No. 21/POJK 04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Penerapan tersebut tentunya mengalami penilaian dan evaluasi setiap tahunnya untuk mengikuti perkembangan waktu. Tidak lepas dari itu, penerapan GCG tentunya dilakukan dengan prinsip-prinsip yang terdiri dari transparansi, profesionalisme, akuntabilitas, dan tanggung jawab, diterapkan secara menyeluruh dalam setiap hal yang

committed to continuing to maintain performance, quality and positive synergy so that the Company is able to continue to grow and meet market needs.

Company Strategy Implementation

The Board of Directors actively participated in formulating the Company's strategy and strategic policies and always ensures that the implementation of the Company's strategy goes well, including related matters as follows:

- Efforts to gain a larger market share Expand market share by cooperating with other industry players and conducting export sales
- Improving product quality and quantity with the aim of gaining a larger market share
- Optimizing efficiency and production by carrying out maintenance and applying the Standard Operation Procedure (SOP)
- Establish good relations with suppliers and customers for the sustainability of the Company's sales.

Challenges in 2023

Throughout 2023, the Company's business activities cannot be separated from global constraints and challenges such as inflation. However, the main challenge is managing the availability of raw materials. The raw materials are copra raw materials which are of interest to meet the needs of various industries in Indonesia. Based on this, the Company realizes that strategic cooperation with various suppliers is very important, as well as to maintain the quality of raw materials used in the Company's business activities.

Outlook 2024

The Company as a company engaged in the coconut processing industry, of course realizes that coconut is an important part of Indonesian society with the support of Indonesia as one of the world's largest producers. The ever-increasing demand from the domestic and international markets certainly promises opportunities for every industry player in the future. Based on these opportunities, the Company seeks to increase coconut production capacity and always prepares strategic steps in developing the Company's product portfolio in the future.

Implementation of Corporate Governance Principles

The Company believes that good business activities cannot be separated from the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance as regulated by the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange which apply to POJK No. 21/POJK 04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

This application certainly undergoes assessment and evaluation every year to keep up with the times. Can not be separated from that, the implementation of GCG is of course carried out with the principles consisting of transparency, professionalism, accountability and responsibility, which are



dilakukan oleh Perseroan. Untuk memastikan pelaksanaan hal tersebut, Perseroan telah menyiapkan perangkat yang relevan, yaitu Dewan Komisaris, yang meliputi Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perseroan, Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan pada komposisi Direksi. Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 26 Mei 2023, maka komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Syahmenan
Direktur : Kemas Najiburrahman Awali

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

Direksi turut mengapresiasi atas saran dan arahan yang diberikan dari Dewan Komisaris dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan kami yang telah memberikan dedikasi, loyalitas, komitmen dan menunjukkan kinerja terbaik. Kami meyakini bahwa dengan dukungan dari semua pihak, Perseroan akan mampu terus maju menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

implemented thoroughly in every thing that is carried out by the Company. To ensure the implementation of this matter, the Company has prepared relevant instruments, namely the Board of Commissioners, which includes Independent Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and Internal Audit Unit.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, there is no changes to the composition of the Company Board of Directors. Based on the Deed No. 20 May 26, 2023, the composition of the Company's Directors is as follows:

President Director : Syahmenan
Director : Kemas Najiburrahman Awali

Appreciation

We would like to thank all Shareholders and Stakeholders for the support and trust that has been given to the Company so far.

The Board of Directors also appreciates the advice and directions given from the Board of Commissioners in managing the Company's business activities throughout 2022. We also express our deepest gratitude to all levels of management and our employees who have provided dedication, loyalty, commitment and demonstrated the best performance. We believe that with the support of all parties, the Company will be able to move forward towards sustainable growth.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

SYAHMENAN
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner Report

ASEP SULAEMAN SABANDA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

“Dengan perancangan strategi yang tepat, pengolahan produk yang efisien, serta inisiatif tinggi dalam memanfaatkan peluang bisnis, Perseroan telah berhasil melampaui tahun 2023 yang penuh dinamika dengan performa yang membanggakan.”

“By designing the right strategy, efficient product processing, and high initiative in taking advantage of business opportunities, the Company has succeeded in going beyond the dynamic 2023 with a proud performance.”





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Pada kesempatan ini, kami selaku Dewan Komisaris ingin mengucapkan syukur dan pujian kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas restu dan rahmat-Nya, Perseroan dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2023 ini kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Terlepas dari dinamika yang dihadapi pada tahun ini, kami bangga dengan kinerja yang kuat yang berhasil dicapai oleh Perseroan di tahun 2023.

Perekonomian global sepanjang 2023 menghadapi berbagai tantangan, antara lain perlambatan laju pertumbuhan ekonomi serta ketidakpastian yang disebabkan krisis geopolitik Rusia-Ukraina. Perlambatan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh tekanan inflasi yang tinggi, respons pengetatan kebijakan moneter, serta tekanan geopolitik Rusia-Ukraina. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,4% pada 2022, jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 6,2%.

Beralih ke perekonomian dalam negeri, jika dibandingkan perekonomian global, justru mencatat kinerja yang positif. Perekonomian Indonesia tercatat di angka 5,31%, hal tersebut bisa tercapai berkat aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang mulai pulih seperti pasca pandemi. Namun, dibalik pencapaian tersebut, inflasi Indonesia mengalami kenaikan sebesar 3,64% dibandingkan tahun 2021. Inflasi Indonesia pada tahun 2022 tercatat di angka 5,51%.

Untuk industri pengolahan sendiri mengalami pertumbuhan di tahun 2022 menjadi 4,89%, dari tahun lalu yang tercatat di angka 3,39%. Dengan pencapaian tersebut, industri pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 1,01%, dengan daerah yang memberikan kontribusi terbesar untuk industri pengolahan adalah pulau Sulawesi.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa mengapresiasi kinerja dan implementasi strategi yang telah dijalankan Direksi, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan Jumlah Aset sebesar 3,68% dari Rp290,58 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp301,27 miliar pada tahun 2023. Secara proporsional, Total Liabilitas tercatat sebesar Rp14,99 miliar pada tahun 2023, meningkat 84.50% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp8,12 miliar. Untuk Ekuitas terjadi peningkatan 1.35% di tahun 2023 menjadi sebesar Rp301,27 miliar dibandingkan pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp282,45 miliar. Dewan Komisaris secara konsisten berkomunikasi dengan Direksi untuk menjalankan fungsi pengawasannya terutama perihal perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris pun mengadakan rapat formil melalui platform online dan dilakukan secara rutin dalam rapat gabungan. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa menyampaikan saran dan nasihat secara langsung dalam berbagai kesempatan melalui beragam media elektronik.

Dear Shareholders and Stakeholders

On this occasion, we as the Board of Commissioners would like to express our gratitude and praise to God Almighty, because with His blessing and grace, the Company can submit this 2023 Annual Report to Shareholders and Stakeholders. Regardless of the dynamics faced this year, we are proud of the strong performance that the Company has achieved in 2023.

Throughout 2022, the global economy faces various challenges, including mitigating the rate of economic growth and the vulnerabilities that cause the Russia-Ukraine geopolitical crisis. The slowdown in economic growth was caused by high inflationary pressures, the response to tightening monetary policy, as well as Russia-Ukraine geopolitical pressures. The Central Statistics Agency (BPS) records world economic growth of 3.4% in 2022, much lower than 2021 of 6.2%.

Looking over to domestic economy, when compared to the global economy, it recorded a positive performance. Indonesia's economy was recorded at 5.31%, this was achieved thanks to the socio-economic activities of the people who were starting to recover like after the pandemic. However, behind this result, Indonesia's inflation has increased by 3.64% compared to 2021. Indonesia's inflation in 2022 was recorded at 5.51%.

For industrial processing itself, it will experience growth in 2022 to 4.89%, from last year which was recorded at 3.39%. With this call, industrial processing became the highest source of growth, namely 1.01%, with the region that made the largest contribution to industrial processing being the island of Sulawesi.

Board of Directors Performance Evaluation

The Board of Commissioners always appreciates the performance and implementation of the strategy that has been carried out by the Board of Directors, this can be seen from the increase in Total Assets by 3.68% from Rp 290.58 billion in 2022 to Rp 301.27 billion in 2023. Proportionally, Total Liabilities were recorded at Rp 14.99 billion in 2023, an increase of 84.50% compared to Rp 8.12 billion in 2022. For Equity there was an increase of 1.35% in 2023 to Rp 301.27 billion compared to 2022 which was recorded at Rp 282.45 billion. The Board of Commissioners consistently communicates with the Board of Directors to carry out its supervisory function, especially regarding the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners also holds formal meetings through online platforms and is held regularly in joint meetings. In addition, the Board of Commissioners also always provides suggestions and advice directly on various occasions through various electronic media.

Implementasi Strategi Perseroan

Seiring dengan tren pemulihan, Perseroan senantiasa beradaptasi akan situasi perekonomian yang serba dinamis. Kerja sama strategis dengan berbagai pihak terutama pihak pemasok telah ditingkatkan dan terus dikembangkan semata-mata untuk memastikan ketersediaan bahan baku produksi serta menjamin kualitas terbaik untuk bahan baku yang digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan. Perseroan pun konsisten menyesuaikan kegiatan operasional, sejalan dengan protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan terus berjalan di tengah pandemi.

Prospek 2024

Di era yang cepat dan dinamis, Perseroan senantiasa bekerja keras untuk mengoptimalkan potensi pasar minyak kelapa yang besar, dan cenderung tumbuh dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan optimis bahwa dengan komunikasi dan kerja sama yang baik, semua pihak akan dapat meningkat serta berkembang di masa depan.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Implementasi prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik pada setiap aktivitas Perseroan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola di Perseroan terus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan terkait prinsip tata kelola. Sesuai dengan arahan pemegang saham, Dewan Komisaris melalui komite yang berada di bawah Dewan Komisaris secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023 Susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Asep Sulaeman Sabanda
Komisaris	: Independen Anang Rikza Masyhadi

Corporate Strategy Implementation

Along with the recovery trend, the Company always adapts to the dynamic economic situation. Strategic cooperation with various parties, especially suppliers, has been improved and continues to be developed solely to ensure the availability of production raw materials and guarantee the best quality of raw materials used in the Company's business activities. The company also consistently adjusts operational activities, in line with health protocols according to government recommendations to ensure that the company's operational activities continue in the midst of a pandemic.

Outlook 2024

In this fast and dynamic era, the Company is always working hard to optimize the potential for the large coconut oil market, which tends to grow compared to the previous year. The Company is optimistic that with good communication and cooperation, all parties will be able to improve and develop in the future.

Implementation of Corporate Governance

Implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is the duty and responsibility of the Board of Commissioners along with the Board of Directors and all of their staff. The Board of Commissioners and Directors are committed to implementing the principles of Good Corporate Governance in every activity of the Company. The Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also constantly monitors the process to achieve the expected results whether they comply with the applicable rules and procedures. The Board of Commissioners considers that the implementation of corporate governance in the Company continues to show improvement. This is in line with the efforts made by the Board of Directors to continue to increase the awareness and understanding of all employees regarding the principles of governance. In accordance with the directions of the shareholders, the Board of Commissioners through the committees under the Board of Commissioners carefully monitors and reviews.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2022 the composition of the Company's Board of Commissioners has changed. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Asep Sulaeman Sabanda
Commissioner	: Independent Anang Rikza Masyhadi



Apresiasi

Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada setiap Pemegang Saham, Direksi, karyawan, serta Pemangku Kepentingan lainnya atas setiap kontribusi, kepercayaan, dan kerjasama yang telah diberikan sepanjang tahun 2023 dalam melewati kondisi industri yang serba dinamis. Demikian laporan dari tugas pengawasan Dewan Komisaris atas hasil dan pelaksanaan Perseroan di tahun 2023. Sebagai penutup, kami sebagai Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan setiap karyawan Perseroan yang telah memberikan totalitas dan loyalitas dalam mewujudkan tujuan Perseroan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express their deepest gratitude and appreciation to every Shareholder, Board of Directors, employees and other Stakeholders for every contribution, trust and cooperation that has been given throughout 2023 in going through dynamic industrial conditions. This is the report from the supervisory duties of the Board of Commissioners on the Company's results and implementation in 2023. In closing, we as the Board of Commissioners would like to express our highest appreciation to the Board of Directors and every employee of the Company who have provided totality and loyalty in realizing the Company's goals.

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners

ASEP SULAEMAN SABANDA
Komisaris Utama
President Commissioner



03

Profil Perusahaan Company Profile







VISI

VISION

Menjadi Perseroan Agro industry terkemuka di Indonesia yang mengolah hasil perkebunan kelapa dan produk- produk turunanya secara terintegrasi dan bernilai tambah tinggi serta bermanfaat bagi kesehatan manusia

To become a leading agro-industry company in Indonesia that processes coconut plantation products and their derivative products in an integrated manner and has high added value and is beneficial for human health.

MISI

MISSION

Memproduksi Pure Cooking Oil (PCO), Virgin Coconut Oil (VCO) dan Raw Nata de coco dengan proses pengolahan dan pengeringan Edible White Copra secara terintegrasi.

Produce Pure Coconut Oil (PCO), Virgin Coconut Oil (VCO) and Raw Nata de coco with integrated processing and drying of Edible White Copra.

Memproduksi produk-produk hasil turunan dari PCO dan VCO untuk kebutuhan industri kesehatan, makanan, farmasi dan kosmetik.

Produce products derived from PCO and VCO for the needs of the healthcare industry, food, pharmaceutical and cosmetic.

Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar area pabrik.

Create job opportunities and improve welfare for the community around the factory area.

Mempromosikan Subang sebagai sentra pengolahan produk-produk kelapa dan turunannya yang bernilai tambah tinggi di pasar lokal dan global.

Promote Subang as a center for processing coconut products and their derivatives with high added value in local and global markets.



Informasi Perseroan

The Company Information



INDO PURECO PRATAMA

Kantor Pusat Head Office	: Jl. Batununggul 1, Balingbing, Kec. Pagaden Barat, Subang – Jawa Barat 41251
Telepon / Faksimili Phone / Facsimile	: 62260-424-7083
Website	: www.indopureco.com
Bidang Usaha Line of Business	: bidang industri pengolahan minyak buah kelapa. Industry.
Tanggal Didirikan Date of Establishment	: 28 Maret 2019 (telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui akta Nomor: AHU-0016079.AH.01.01.TAHUN 2019). March 28, 2019 (has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through deed Number: AHU-0016079.AH.01.01.YEAR 2019).
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp720.000.000.000
Bursa Efek Stock of Exchange	: Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Listing Date	: 9 Desember 2021 December 9, 2021
Kode Saham Ticker Code	: IPPE
Biro Administrasi Efek Security Administration Bureau	: PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara - 14250 INDONESIA Telepon / Phone : (+62 21) 2936 5287 (98) Faksimili / Facs : (+62 21) 2928 9961
Akuntan Publik Public Accountant	: Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto, & Rekan Perkantoran Sentra Kramat Blok A 11, Jalan Kramat Raya No. 7-9, Jakarta 10450



Riwayat Singkat Perseroan

The Company at A Glance

Perseroan didirikan dengan nama PT Indo Pureco Pratama sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Indo Pureco Pratama” Nomor: 839 tanggal 20 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.Kn., Notaris di Subang, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0016079. AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 26 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0049915.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 26 Maret 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 078, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 036869, keduanya tanggal 29 September 2020 berdasarkan surat Perum Percetakan Negara tanggal 29 September 2020, yang dikeluarkan oleh Asisten Manager Dokumen Negara dan Daerah atas nama Direksi Perum Percetakan Negara Republik Indonesia.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Indo Pureco Pratama Nomor: 20 tanggal 26 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati S.H., M.H, Notaris di Kota Bandung, akta tersebut telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0112798. AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Juni 2023.

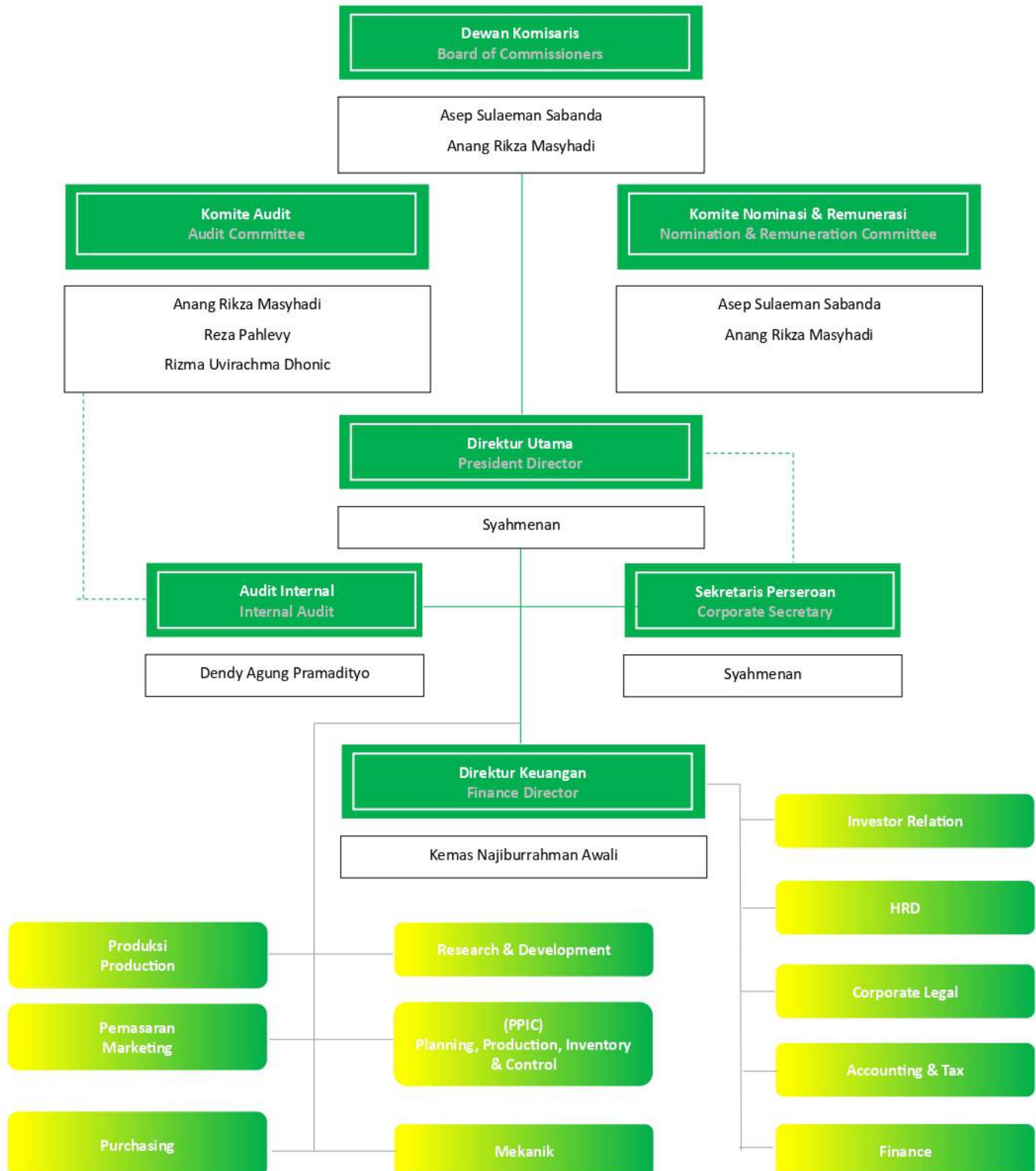
The company was established under the name PT Indo Pureco Pratama in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company “PT Indo Pureco Pratama” No: 839 dated March 20, 2019, which was made before Joice Hapsari Fendrini, SH, M.Kn., Notary in Subang, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0016079.AH.01.01.2019 dated March 26, 2019 and has been registered in the Company Register Number: AHU-0049915. AH.01.11.2019 dated March 26, 2019, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 078, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 036869, both dated September 29, 2020 based on a letter from State Printing Corporation dated September 29, 2020, issued by the Assistant Manager of State and Regional Documents on behalf of the Board of Directors of State Printing Corporation of the Republic of Indonesia.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times and the last amendment was contained in the Deed of Decision of the Shareholders of PT Indo Pureco Pratama No: 4 dated September 2, 2021, drawn up before Dr. Erny Kencanawati S.H., M.H, Notary in Bandung City, which deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0112798. AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 16, 2023.



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Kegiatan Usaha

Business Activities

Maksud dan tujuan dari perseroan ini adalah menjalankan usaha di bidang Industri Minyak Mentah Kelapa, Industri Produk Masak Dari Kelapa, Industri Minyak Goreng Kelapa, Industri Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Hasil Pertanian, Industri Margarine, Perdagangan Eceran Bahan Bakar Lainnya, Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati, Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 10422 Industri Minyak Mentah Kelapa, Kelompok ini mencakup usaha pengolahan kelapa menjadi minyak mentah (crude oil) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- KBLI 10773 Industri Produk Masak Dari Kelapa, Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk masak dari kelapa yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti santan pekat dan santan cair, kecap kelapa, sari kelapa (nata de coco), kelapa parut kering (dicated coconut), krim kelapa dan tepung kelapa.
- KBLI 10423 Industri Minyak Goreng Kelapa, Kelompok ini mencakup usaha pengolahan lebih lanjut (pemurnian, pemucatan dan penghilangan bau yang tidak dikehendaki) dari minyak mentah kelapa menjadi minyak goreng kelapa.
- KBLI 20115 Industri Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Hasil Pertanian, Kelompok ini mencakup usaha industri kimia organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian termasuk kayu, getah (gum), minyak nabati industri (IVO) dengan produk antara lain: asam alufamat, asam asetat, asam citrat, asam benzoat, fatty acid, fatty alcohol, glycerine, furfural, sarbitol, dan bahan kimia organik lainnya dari hasil pertanian. Kelompok ini juga mencakup pembuatan biofuel, arang kayu, arang batok kelapa dengan produk: biofuel cair (biodiesel dan bioethanol anhidrat), biohidrokarbon (minyak diesel nabati, minyak bensin nabati, minyak avtur/jet fuel nabati) dan bahan kimia resin/damar buatan berbasis bahan terbarukan (biobenzene, biotoluene dan bioxylene dan biopolymer - bioplastik dari bahan terbarukan).
- KBLI 10412 Industri Margarine, Kelompok ini mencakup usaha pembuatan margarine dari minyak makan nabati.

Kegiatan Usaha Penunjang

- KBLI 46315 Perdagangan Besar Minyak Dan Lemak Nabati, Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin serta produk berbahan dasar lemak nabati seperti non-dairy cream, dan produk sejenis lainnya.
- KBLI 46610 Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas Dan Produk YBDI, Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak

The purpose and objective of this company is to run a business in the Coconut Crude Oil Industry, the Cooking Products From Coconut Industry, the Coconut Cooking Oil Industry, and the Basic Organic Chemical Industry. Sourced from Agricultural Products, Margarine Industry, Trade Retail of Other Fuels, Wholesale of Vegetable Oils and Fats, wholesale trade in solid, liquid, and gas fuels and YBDI products.

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Main Business Activity

- Standard Classification Code for Indonesian Business Fields ("KBLI") 10422 Crude Palm Oil Industry This group includes the business of processing coconut into crude oil that needs further processing and this product is often used by other industries;
- KBLI 10773 Cooking Products from Coconut Industry This group includes the business of producing cooking products out of coconuts that is not included into any other categories, like thick coconut milk and regular coconut milk, coconut sauce, nata de coco, desiccated coconut, coconut cream, and coconut flour;
- KBLI 10423 Coconut Cooking Oil Industry, This group includes the business of further processing (purifying, blanching, and removal of unwanted odors) of crude coconut oil into coconut cooking oil,.
- KBLI 20115 Basic Organic Chemical Industry Sourced from Agricultural Products This group includes chemical industry businesses that produce chemicals from agricultural products, this includes wood, gum, industrial vegetable oil with products including: alufamic acid, acetic acid, citric acid, benzoic acid, fatty acid, fatty alcohol, glycerine, furfural, sarbtol, and other organic chemicals from agricultural products. This group also includes biofuel processing, wood charcoal, coconut shell charcoal with products including: liquid biofuel (biodiesel and anhydrous bioethanol), biohydrocarbon (vegetable diesel, vegetable gasoline, and vegetable jet fuel), and chemical resin/synthetic resin made from renewable materials (biobenzene, biotoluene, and bioxylene and biopolymer – bioplastic made from renewable materials);
- KBLI 10412 Margarine Industry This group includes the business of producing margarine from edible vegetable oil.

Supporting Business Activity

- KBLI 46315 Wholesale of Vegetable Oils and Fats, This group includes the wholesale business of vegetable oils and fats, including margarine and products made from vegetable oils such as non-dairy cream and other similar products;
- KBLI 46610 Wholesale of Solid, Liquid, and Gaseous Fuels and YBDI products, This group includes the wholesale business of solid, liquid, and gaseous fuel as well as other similar products, such as crude oil, diesel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, solar, petrol, coal, charcoal, charcoal dregs, wooden fuel, naphtha, biofuels, and



tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.

other fuels including gas fuels (LPG, butane, and propane, etc.) and grease, lubricants, and purified crude oil, as well as nuclear fuel.

Kantor Perseroan berlokasi di Kampung Batununggul 1, Kelurahan Balimbing, Kecamatan Pagaden Barat, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

The Company's office is located in Kampung Batununggul 1, Balimbing Village, West Pagaden District, Subang Regency, West Java Province.





Produk dan Jasa

Products and Services



Crude Coconut Oil (CCO)

CCO atau sering dikenal dengan minyak kelapa murni terbuat dari daging kelapa segar. CCO digunakan sebagai bahan baku untuk diproses menjadi produk lainnya seperti VCO, minyak goreng, sabun, kosmetik dll.

CCO or often known as virgin coconut oil is made from fresh coconut meat. CCO is used as raw material to be processed into other products such as VCO, cooking oil, soap, cosmetics, etc



Pure Cooking Oil (PCO)

PCO merupakan minyak kelapa yang diolah dan diekstrak dari kelapa segar dengan menggunakan teknologi pengolahan pangan yang terstandard dan tidak menggunakan proses kimiawi. PCO digunakan diantaranya untuk minyak goreng.

PCO is coconut oil that is processed and extracted from fresh coconuts using standardized food processing technology that does not use chemical processes. PCO is used, among others, for cooking oil.



Virgin Coconut Oil (VCO)

VCO merupakan hasil dari ekstraksi kelapa yang masih segar mengandung asam lemak baik yang bermanfaat bagi tubuh. VCO digunakan diantaranya untuk suplemen bagi tubuh.

VCO is the extract of fresh coconut which contains good fatty acids that are beneficial for the body. VCO is used, among others, for body supplements.



Copra Meal (CM)

Bungkil kelapa terbuat dari sisa ekstraksi kelapa kering/kopra menjadi minyak kelapa. CM merupakan bahan pakan bagi ternak.

Coconut cake is made from the remaining extraction of desiccated coconut/copra into coconut oil. CM is a feed ingredient for livestock.



Jejak Langkah Perseroan

Milestones

2019

May

**Dimulainya perdagangan
produk VCO**

Trading VCO

Sep

**Produksi dan penjualan
Production and sales**

Mar

Pendirian perseroan

The company's establishment

Jun

**Pembangunan pabrik
dan instalasi mesin**

Factory construction and
machine installation

2020

Sep

**Pembelian lahan untuk
expansi pabrik**
Purchase of land for factory
expansion

Kenaikan modal
Capital increase

Nov

**Akuisisi PT Agrindo
Lestari Jaya**
Acquisition of PT Agrindo
Lestari Jaya

2021

Dec

**Perseroan menggelar
penawaran umum perdana**
Company held the initial
public offering

Profil Direksi

The Board of Directors Profile

SYAHMENAN

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia Berusia 56 tahun

He is an Indonesian citizen, 56 years old.

memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Yogyakarta pada tahun 1993 dan Sarjana Kimia dari Universitas Gajah Mada tahun 1993.

He obtained a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Veterans National Development University, Yogyakarta in 1993 and Bachelor of Chemistry from Gajah Mada University in 1993.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2020 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

He has served as the Company's President Director since 2020 with a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the articles of association. Other positions that were or are currently being held include:

Riwayat Pekerjaan

1994 – 1995	: PT Bakrie Kasei Corporation, Engineer
1995 – 1996	: PT Bakrie Brothers. Engineer, Planning & Development
1996 – 1997	: PT Bakrie Petrochemical Aromatic Project, Assistant Project Manager
1997 – 1999	: PT Bakrie Brothers. Planning and Development
2002 – 2006	: PT Kilang Vecolina Trading Company, Production Manager
2006 – 2008	: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk., Business Development Manager
2008 – 2009	: Petrokimia Project, Executive JO of Stream Power Plant
2007 – 2009	: PT Patra Power Nusantara, Project Manager
2009 – 2010	: PT Patra Power Nusantara, Project Director
2010 – Saat ini	: PT Tirta Daya Nusantara, Director
2020 – Saat ini	: Perseroan, Direktur Utama

Employment History

1994 – 1995	: PT Bakrie Kasei Corporation, Engineer
1995 – 1996	: PT Bakrie Brothers. Engineer, Planning & Development
1996 – 1997	: PT Bakrie Petrochemical Aromatic Project, Assistant Project Manager
1997 – 1999	: PT Bakrie Brothers. Planning and Development
2002 – 2006	: PT Kilang Vecolina Trading Company, Production Manager
2006 – 2008	: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk., Business Development Manager
2008 – 2009	: Petrokimia Project, Executive JO of Stream Power Plant
2007 – 2009	: PT Patra Power Nusantara, Project Manager
2009 – 2010	: PT Patra Power Nusantara, Project Director
2010 – Present	: PT Tirta Daya Nusantara, Director
2020 – Present	: The Company, President Director



KEMAS NAJIBURRAHMAN AWALI

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STEI SEBI pada tahun 1997.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2020 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Indonesian citizen, 37 years of age.

Obtained his Bachelor of Economics degree from STEI SEBI in 1997.

Currently serving as the Company's Finance Director since 2020 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Articles of Association.

Riwayat Pekerjaan

2010 – 2014 : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., Acc. Officer
Consumer SME
2014 – 2019 : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., Relationship
Manager Financing
2016 – 2019 : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., Business
Development Manager
2020 – Saat ini : PT Berkah Beton Sadaya Tbk, Komisaris Independen
2020 – Saat ini : Perseroan, Direktur Keuangan

Work Experience

2010 - 2014 : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Acc. Officer
Consumer SME
2014 - 2019 : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Relationship
Manager Financing
2016 - 2019 : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Business
Development Manager
2020 - Present : PT Berkah Beton Sadaya Tbk, Independent
Commissioner
2020 - Present : Company, Finance Director

Profil Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Asep Sulaeman Sabanda

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

He is an Indonesian citizen, 47 years old.

Laki-laki kelahiran Subang berusia 47 tahun yang menjabat sebagai Komisaris Utama. Beliau menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di SDN 1 Cidahu dan Pondok Modern Darussalam Gontor, lulus pada tahun 1995. Sebagai seorang profesional, Beliau memiliki pengalaman yang luas, sebagai young entrepreneur of the year tahun 2006, termasuk posisi sebagai Direktur Utama PT Sabanda Karunia Lestari sejak 2018 dan sekarang sebagai Komisaris Utama di beberapa perusahaan, antara lain PT Bersama Zatta Zaya Tbk, PT Indo Pureco Pratama Tbk, serta PT Lembur Sadaya Investama.

A 47-year-old man born in Subang who serves as President Commissioner. He completed his primary to secondary education at SDN 1 Cidahu and Pondok Modern Darussalam Gontor, graduating in 1995. As a professional, As a professional, he was nominated as Young Entrepreneur of the Year in 2006. He also has extensive experience including, positions as President Director of PT Sabanda Karunia Lestari since 2018 and now as President Commissioner in several companies, including PT Bersama Zatta Zaya Tbk, PT Indo Pureco Pratama Tbk, and PT Lembur Sadaya Investama.



ANANG RIKZA MASYHADIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Al Azhar Kairo pada tahun 2002. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

He is an Indonesian citizen, 48 years old.

He obtained his Bachelor of Degree from Al Azhar University, Cairo in 2002. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2023 with a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the articles of association. Other positions that were or are currently being held include.



Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Positions Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perseroan Lain Position in other Company
Syahmenan	Direktur Utama / President Director	PT Tirta Daya Nusantara, Director
Asep Sulaeman Sabanda	Komisaris Utama / President Commissioner	PT Berkah Beton Sadaya Tbk, Komisaris Utama PT Bersama Zatta Jaya Tbk, Komisaris Utama

Hubungan Afiliasi

Afiliation

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

There is no a familial relationship between the members of the Board of Commissioners and the Shareholders of the Company.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



sertifikasi ISO 9001:2015



sertifikasi ISO 22000:2018

Perseroan menerima sertifikasi registrasi dari VRC International yang mengesahkan bahwa sistem manajemen kualitas Perseroan sudah memenuhi standar ISO 9001:2015 pada tanggal 22 Maret 2021.

The company received a registration certificate from VRC International which validated that the company's quality management system has complied with the ISO 9001:2015 standards on March 22, 2021.

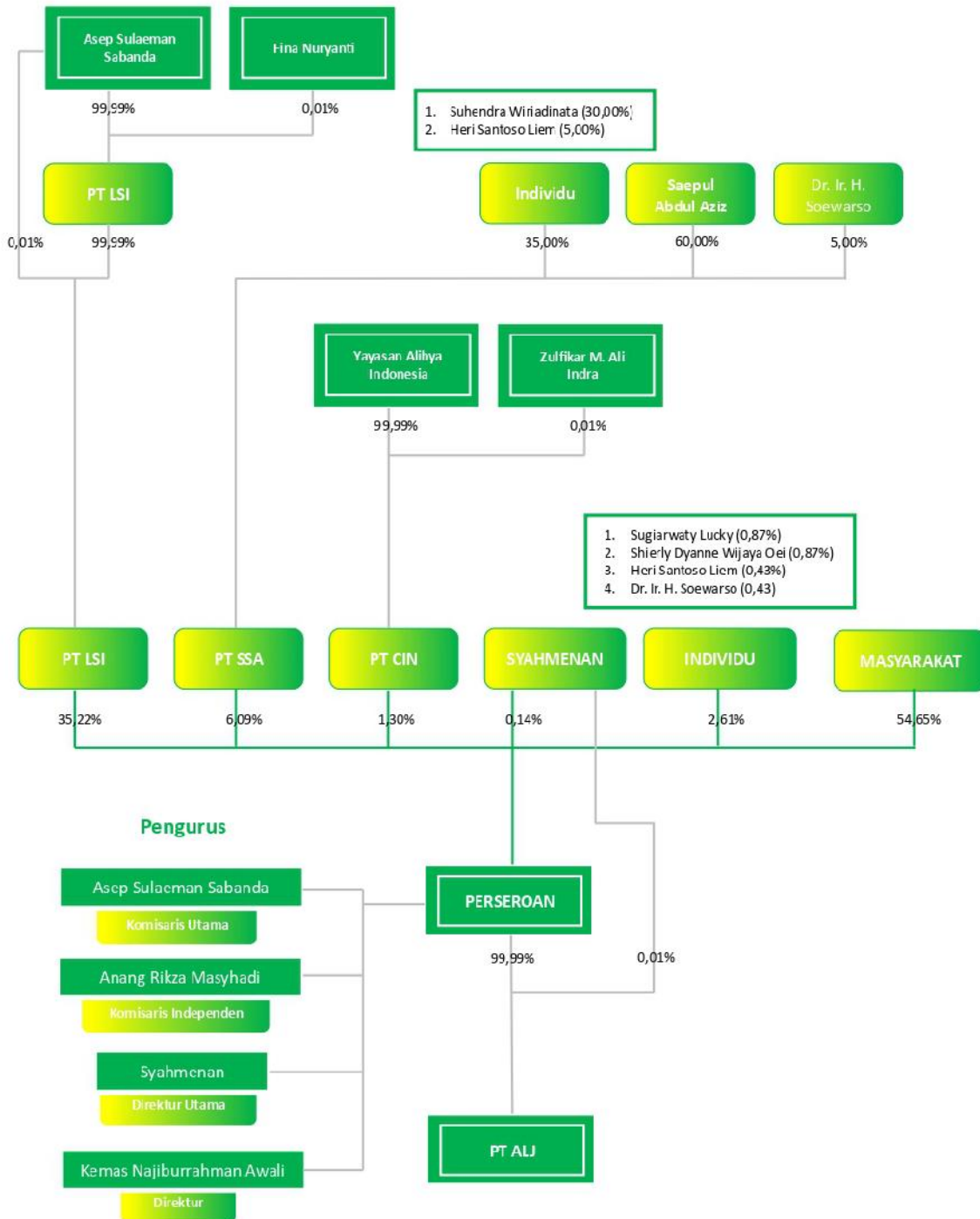
Perseroan menerima sertifikasi registrasi dari VRC International yang mengesahkan bahwa sistem manajemen keamanan makanan Perseroan sudah memenuhi standar ISO 22000:2018 pada tanggal 22 Maret 2021.

The company received a registration certificate from VRC International which validated that the company's food safety management system has complied with the ISO 22000:2018 standards on March 22, 2021.



Struktur Grup Perseroan

Group Organizational Structure



Informasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information

Per 31 Desember 2022 / Per December 31, 2022

Dengan Kepemilikan Saham di atas 5%
With >5% Share Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT LEMBUR SADAYA INVESTAMA	1.620.000.000	35,22%
PT SUMBER SENTOSA ADIKARYA	280.000.000	6,09%
Asep Sulaeman Sabanda	239.705.900	5,21%
Masyarakat	2.460.294.100	53,48%
Total Saham / Total Shares	4.600.000.000	100%

Per 31 Desember 2022 / Per December 31, 2022

Laporan Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Komisaris
Report on Share Ownership by the Board of Directors and Commissioners

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Asep Sulaeman Sabanda	Komisaris Utama	239.705.900	5,21%
Anang Rikza Masyhadi	Komisaris Independen	0	0,00%
Syahmenan	Direktur Utama	6.238.600	0,14%
Kemas Najiburrahman Awali	Direktur	0	0,00%

Informasi Entitas Anak

Subsidiary Information

Nama Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile
PT Agrindo Lestari Jaya (ALI)	99,99%	Perdagangan / Trade	Subang, Jawa Barat Subang, West Java

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of share listing

Pada tanggal 30 November 2021 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-221/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.000.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

On November 30, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No.S-221/D.04/2021 to make an initial public offering of 1,000,000,000 shares to the public. As of December 9, 2021 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK / PUBLIC ACCOUNTANT

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Butique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading -
Jakarta Utara 14250

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto, & Rekan
Perkantoran Sentra Kramat Blok A 11, Jalan Kramat Raya No. 7-9,
Jakarta 10450

Tugas dan Kewajiban Pokok

Main Duties and Obligations

Tugas Biro Administrasi Efek adalah mengelola administrasi
saham Perseroan.

The duty of Share Registrar Agency is to manage the
company's share administration.

Tugas dan Kewajiban Pokok

Main Duties and Obligations

Tugas pokok Akuntan Publik adalah untuk melaksanakan audit
berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI.

The main duties of public accountant is to perform an audit
based on the standard set by the IAPI.

NOTARIS / NOTARY

Dr. Erny Kencanawati, SH.,MH.
Jl. Ir. H. Juanda No. 185 - Bandung 40135

Tugas dan Kewajiban Pokok

Main Duties and Obligations

Ruang lingkup tugas Notaris adalah menyiapkan dan
membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum serta
berita acara RUPS Tahunan.

The scope of the Notary's duties is to prepare deeds for
the Public Offering as well as the minutes of meeting of the
Annual GMS.

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan kepada
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal adalah
sebanyak Rp **197.175.000**

Total fee given to the Supporting Institutions and
Professionals were Rp **197.175.000**

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya. dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan Ketenagakerjaan. Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri. Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Human resources with a good quality, competent knowledge and skills are important assets in the Company. The Company's longterm strategy and goals also depend on its ability to utilize its human resources.

Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources by regularly conducting training both internally and externally in order to realize its business strategy and future business development. So far, the Company has provided salaries and wages that complies with the provisions of the Provincial Minimum Wage in accordance with applicable regulations. In addition, the Company also provides facilities to support employee welfare, including BPJS Health and Employment. All of the Company's employees are domestic workers. The company does not have foreign workers.

The composition of the Company's employees according to work status, position level, age level, education level, main activity level and location as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

Komposisi Pegawai Menurut Status Hubungan Kerja Employee Composition by Employment Status	2023	2022	2021
Pegawai Tetap / Permanent Employee	19	19	12
Kontrak / Contract	20	38	21
Jumlah / Total	39	57	33

Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan Composition Based by Academic Background	2023	2022	2021
S2	1	1	2
S1	9	9	5
DIPLOMA	1	1	0
SMU/SMK/SMEA/STM	26	42	21
SMP/SD	2	4	5
Jumlah / Total	39	57	33

Komposisi Pegawai Menurut Jabatan Composition Based on Position	2023	2022	2021
Manajer / Manager	5	5	2
Staf / Staff	7	7	4
Karyawan Operasional / Operations Employee	27	45	27
Jumlah / Total	39	57	33

Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Usia Composition Based on Age	2023	2022	2021
18 - 25 tahun / 18 - 25 years	9	25	10
26 - 35 tahun / 26 - 35 years	15	17	12
36 - 45 tahun / 36 - 45 years	9	9	4
> 46 tahun / > 46 years	6	6	7
Jumlah / Total	39	57	33

Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin Composition Based on Gender	2023	2022	2021
Laki-laki / Male	38	54	32
Perempuan / Female	1	3	1
Jumlah / Total	39	57	33

Dikarenakan Entitas Anak belum ada aktivitas, saat ini Entitas Anak tidak memiliki pegawai. Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Because the Subsidiary has no activity, it has no employees. There are no agreements involving employees and management in the ownership of the Company's shares, including agreements related to the Company's share ownership program by employees or Board of Directors and Board of Commissioners. The Company does not have a labor union formed by its employees.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja pegawai dengan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Program pengembangan SDM tersebut mencakup pendidikan karir, pendidikan profesi, keterampilan, kursus, pelatihan, penataran, seminar, lokakarya dan pelatihan manajemen serta teknis yang disesuaikan dengan training need analysis masing-masing pegawai dan kebutuhan bisnis Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga memiliki Knowledge Management Perseroan.

Pelatihan Orientasi

Orientasi adalah jenis pelatihan karyawan yang paling dasar untuk menyambut karyawan baru, memperkenalkan budaya dan lingkungan Perseroan. hingga menjelaskan semua pekerjaan yang harus dilakukan. Pelatihan jenis ini biasanya dilakukan oleh tim HRD (Human Resource Development) yang akan menginformasikan tentang:

- Visi misi dan nilai Perseroan
- Budaya Perseroan
- Struktur organisasi
- Prosedur administratif (absen. izin. pembuatan email. dan sebagainya)
- Kebijakan Perseroan
- Tujuan Perseroan dan lainnya

Pelatihan Onboarding

Onboarding merupakan jenis pelatihan lanjutan dari orientasi di mana karyawan akan mengikuti serangkaian pelatihan khusus pada divisi masing-masing. Jenis pelatihan karyawan ini dirancang agar setiap karyawan baru memahami dengan jelas peran mereka dalam tim dan Perseroan.

Pelatihan ini biasanya dimulai pada hari pertama kerja dan terus berlanjut hingga karyawan yang mengikuti pelatihan merasa sudah cukup memahami semua hal yang telah dijelaskan. Pelatihan onboarding akan dipersiapkan oleh pimpinan divisi dengan memfokuskan pada pencapaian tujuan divisi dan menghubungkannya dengan tujuan Perseroan. Pimpinan divisi harus menyediakan topik dengan informasi yang memadai agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Dengan diadakannya pelatihan ini karyawan juga mengetahui apa saja yang mereka butuhkan dan harus dilakukan secara efisien.

Pelatihan Perkembangan Kemampuan Teknis

Beberapa kemampuan teknis yang dimaksud di sini mencakup hal-hal seperti analisis data, penulisan konten, manajemen media sosial, coding, programming, desain dan sebagainya. Pelatihan untuk perkembangan kemampuan teknis juga dilakukan bagi karyawan lama agar selalu mengetahui perkembangan terbaru. Program pelatihan ini dapat digabungkan dalam program onboarding atau dilakukan terpisah secara berkala.

Human Resource Development

The Company always strives to improve the ability and work skills of its employees by providing opportunities for every employee who meets the requirements to participate in various development programs organized by internal and external parties of the Company. The HR development program includes career education, professional education, skills, courses, training, upgrading, seminars, workshops, management and technical training tailored to the training needs analysis of each employee and the Company's business needs. In addition, the Company also has Company Knowledge Management.

Orientation Training

Orientation is the most basic type of employee training to welcome new employees, introduce company culture and environment and to explain all the work to be done. This type of training is usually carried out by the HRD (Human Resource Development) team who will give information about:

- Vision, mission and company values
- Corporate culture
- Organizational structure
- Administrative procedures (absence, permission, email making, etc.
- Company policy
- Company goals, etc

Onboarding Training

Onboarding is an advanced orientation training, where employees will attend a series of special training in their respective divisions. This type of employee training is designed so that new employees clearly understand their role in the team and the company.

This training usually starts on the first day of work and continues until the employees participating in the training are deemed to have sufficiently understood all the things that have been explained. Onboarding training will be prepared by division leaders by focusing on achieving division goals and connecting them with company goals. Division leaders must provide topics with adequate information so as not to cause misunderstandings. By holding this training, employees also know what they need and what must be done efficiently.

Technical Ability Development Training

Some of the technical capabilities referred to here include things like data analysis, content writing, social media management, coding, programming, design and so on. Training for the development of technical capabilities is also carried out for existing employees so that they are always aware of the latest developments. This training program can be combined in an onboarding program or carried out separately on a regular basis.



Pelatihan Perkembangan Soft Skill

Soft skill merupakan kemampuan yang memungkinkan karyawan berinteraksi secara efektif dan harmonis dengan orang lain di tempat kerja, termasuk rekan kerja, manajemen dan pelanggan. Kesenjangan soft skill yang ada pada karyawan akan mempengaruhi kesuksesan Perseroan dan meningkatkan tingkat turnover. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan soft skill untuk membangun budaya kerja yang efisien. Sejumlah topik yang bisa dibahas dalam pelatihan ini adalah:

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan presentasi
- Keterampilan pemecahan masalah
- Resolusi konflik
- Skill kepemimpinan
- Kecerdasan emosional
- Manajemen waktu
- Etika
- Kerja tim
- Kemampuan beradaptasi

Pelatihan Pengajaran Produk dan Jasa

Pelatihan mengenai produk dan jasa dapat disertakan dalam onboarding bagi karyawan baru atau diadakan secara terpisah untuk karyawan lama yang memerlukan penyegaran informasi kembali. Jenis pelatihan karyawan ini juga dapat dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai produk atau jasa baru.

Pelatihan Keahlian Karyawan

Pelatihan dan pengembangan pertama adalah dengan melatih keahliannya atau bisa disebut juga skill training. Program pelatihan ini terbilang sederhana. caranya bisa dengan menilai apa yang menjadi kebutuhan ataupun kekurangan yang kemudian bisa diidentifikasi lewat penilaian yang lebih teliti.

Pelatihan Ulang (Retraining)

Perseroan melakukan pelatihan ulang atau disebut juga retraining agar bisa memberikan keahlian yang benar-benar dibutuhkan oleh SDM yang ada. Hal ini dilakukan guna menghadapi kondisi tuntutan pekerjaan yang akan terus berubah. Sehingga dengan pelatihan ini SDM yang ada di dalam Perseroan bisa bekerja dengan lebih percaya diri ketika menyelesaikan suatu pekerjaan.

Cross Functional Training

Pelatihan dan pengembangan yang bisa dilakukan selanjutnya adalah melakukan pelatihan lintas fungsional. Ini merupakan pelatihan yang akan melibatkan para karyawan Perseroan agar bisa melakukan aktivitas kerja di dalam bidang yang lainnya. selain pekerjaan utamanya.

Pelatihan Tim (Team Training)

Memberikan pelatihan tim kepada SDM Perseroan agar mereka harus bisa menyelesaikan masalah atau pekerjaan secara tim agar tujuan Perseroan bisa tercapai.

Soft Skill Development Training

Soft skills are abilities that enable employees to interact effectively and harmoniously with others in the workplace, including co-workers, management and customers. The soft skill gap that exists in employees will affect the company's success and increase the turnover rate. Therefore, it is necessary to conduct soft skills training to build an efficient work culture. A number of topics that can be discussed in this training are:

- Ability to communicate
- Presentation skills
- Problem solving skills
- Conflict resolution
- Leadership skills
- Emotional intelligence
- Time management
- Ethics
- Team work
- Adaptability

Product and Service Training

Training on products and services can be included in onboarding for new employees or held separately for existing employees who need refreshed information. This type of employee training can also be conducted to provide education about new products or services.

Skills Training

The first training and development is to train their skills or it can also be called skill training. This training program is fairly simple by assessing what skills that need improvement and they can be identified through a more thorough assessment.

Retraining

The company conducts retraining in order to be able to provide the expertise that is really needed by the existing human resources. This is done in order to face the conditions of job demands that will continue to change. With this training, HR in the company can work more confidently when completing a job.

Cross Functional Training

The next training and development that can be done is cross-functional training. It is a training that will involve company employees so that they can carry out work activities in other fields apart from the main job.

Team Training

This training provides team training to company HR so that they must be able to solve problems or work as a team so as to achieve the Company's goals.



Pelatihan Kreativitas Perseroan

Proses pelatihan kreativitas atau disebut juga creativity training merupakan program pelatihan dan pengembangan yang bisa memberikan peluang agar SDM Perseroan bisa mengeluarkan sebuah gagasan berdasarkan nilai rasional. Gagasan itu nantinya akan lebih dikembangkan agar bisa membangun Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Pelatihan Teknologi

Perseroan memberikan sebuah pelatihan kepada SDM di dalamnya agar tidak gagap teknologi atau gaptek. Dengan begitu, SDM akan bisa melakukan pekerjaan secara produktif, kreatif dan inovatif sesuai dengan zamannya.

Pelatihan Bahasa

Pelatihan dan pengembangan mengenai bahasa karena bisa saja pasar yang ditargetkan Perseroan ternyata adanya di luar negeri bukan di Indonesia.

Creativity Training

The creativity training is a training and development program that can provide opportunities for company human resources to come up with an idea based on rational values. The idea will be further developed in order to build a better company.

Technology Training

The company provides training for the HR so that they become technologically savvy. Therefore, HR will be able to do work productively, creatively and innovatively in accordance with the times.

Language Training

Language training and development is needed because the company's targeted market may be overseas, not Indonesia.

Keanggotaan pada asosiasi

Membership within association



Asosiasi Emiten Indonesia

Perseroan telah bergabung sebagai Anggota Asosiasi Emiten Indonesia yang berlaku mulai tanggal 21 Maret 2022.

Association of Indonesian Issuers

The Company has joined as a Member of the Association of Indonesian Issuers with effect from March 21, 2022.





Wilayah operasional

Operational Area



1. Riau
2. Palembang
3. Jambi
4. Tangerang
5. Jakarta
6. Bekasi
7. Subang
8. Sragen



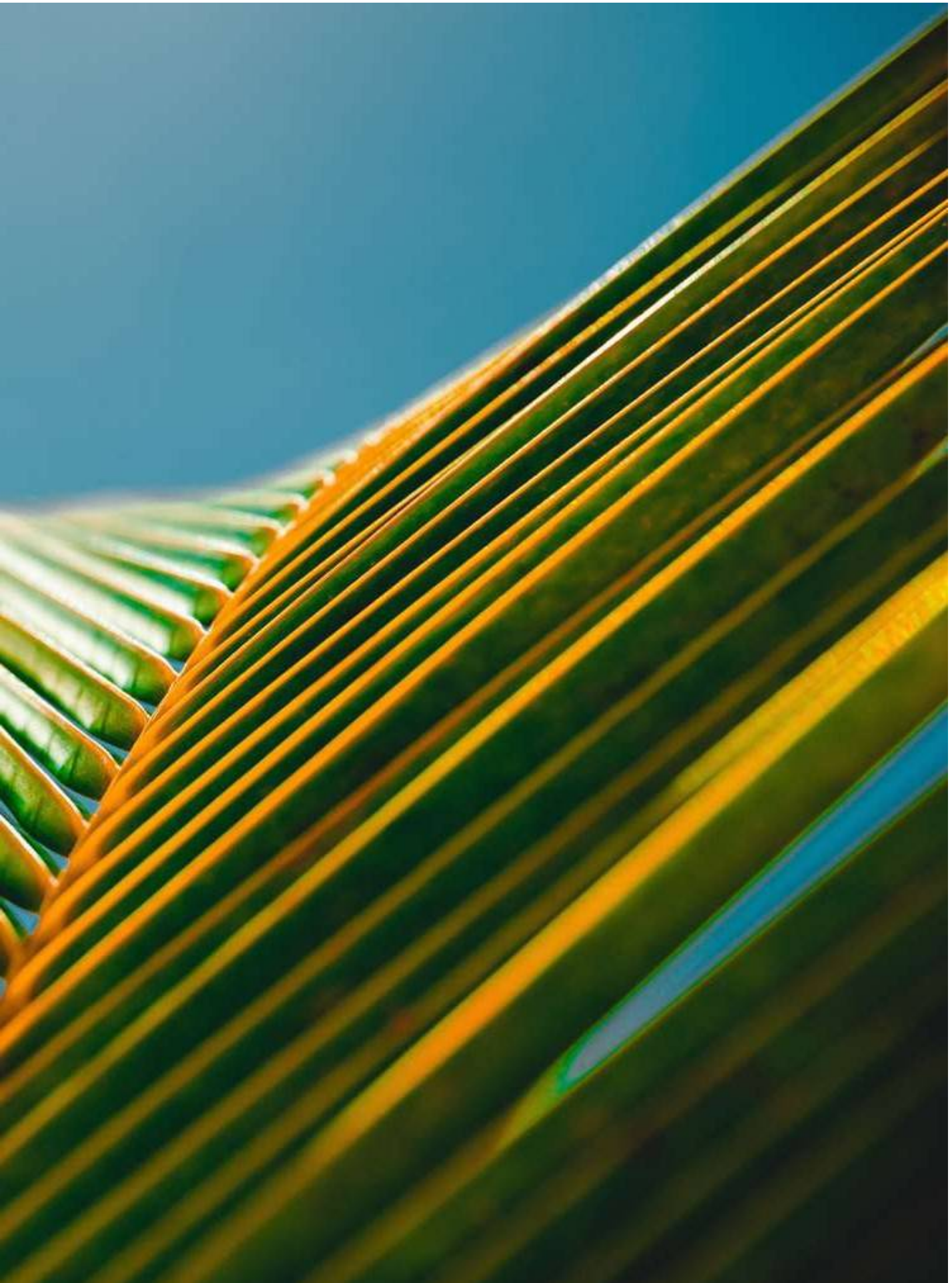


04

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis







Tinjauan Makroekonomi Global

Global Macroeconomic Overview

Perekonomian Indonesia terhadap perekonomian Global Terbilang cukup baik. Terbukti capaian inflasi Indonesia selama tahun 2023 menunjukkan stabilitas yang terjaga dan terkendali, berada dalam rentang target sasaran sebesar $3\% \pm 1$. Inflasi pada tahun tersebut tercatat sebesar 2,61% (yoy), menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,51% (yoy) pada tahun 2022. Lebih lanjut, pencapaian inflasi pada tahun 2023 ini merupakan yang terendah sejak tahun 2000, khususnya di luar periode terdampak pandemi COVID-19 (2020-2021).

Konflik Negara Israel dan Palestina juga mempengaruhi kondisi ekonomi global, namun berbeda hal berbeda kondisi di beberapa negara muslim seperti Indonesia. Konsumen muslim dan muslimah di Indonesia menunjukkan dukungan kuat dan solidaritas melalui tren fesyen. Mereka menggunakan mode sebagai sarana untuk mengekspresikan solidaritas dan dukungan terhadap perjuangan yang terus berlangsung di Palestina.

Meskipun dengan pertumbuhan ekonomi global yang lesu, Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif meningkat di angka 5,31%. Pencatatan angka tersebut menguat bila dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat pada angka 3,70%. Meskipun diimbangi dengan angka inflasi 5,51%, Indonesia sendiri telah mencatatkan angka pertumbuhan yang sama seperti sebelum pandemi COVID-19.

Bersamaan dengan pertumbuhan yang positif secara nasional, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tetap stabil yang berada pada angka 5,01% tahun-ke-tahun (yoy). Pencatatan tersebut tidak jauh berbeda dengan angka tahun sebelumnya yang ada pada angka 5,03% (yoy). Hal ini terjadi karena masyarakat yang mendukung dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga dan mendorong ekonomi Indonesia.

Selain itu, struktur ekonomi Indonesia pada tahun 2022 bila dilihat secara spasial tetap terkonsentrasi pada Pulau Jawa dan Sumatera dengan angka 56,48% dan 22,04%. Hasil kinerja ekonomi di pulau Jawa dan Sumatera juga meningkat dengan angka 5,31% dan 4,89%. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar yang berlaku, perekonomian Indonesia 2022 berhasil mencapai angka Rp19,558,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

Indonesia's economy against the global economy is said to be quite good. It is proven that Indonesia's inflation achievements during 2023 showed maintained and controlled stability, within the target range of $3\% \pm 1$. Inflation in that year was recorded at 2.61% (yoy), showing a decrease compared to the previous year, which amounted to 5.51% (yoy) in 2022. Furthermore, the achievement of inflation in 2023 is the lowest since 2000, especially outside the period affected by the COVID-19 pandemic (2020-2021).

The conflict between Israel and Palestine has also affected the global economy, but things are different in some Muslim countries such as Indonesia. Muslim consumers in Indonesia show their strong support and solidarity through fashion trends, using fashion as a means to express solidarity and support for the ongoing struggle in Palestine.

Despite the downturn in the global economy, Indonesia saw positive growth, increasing to 5.31%. The figure was stronger than the previous year's record of 3.70%. Although offset by an inflation rate of 5.51%, Indonesia itself has recorded the same growth rate as before the COVID-19 pandemic.

Alongside the positive growth nationally, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) remained stable at 5.01% year-on-year (yoy). This was not much different from the previous year's figure of 5.03% (yoy). This was due to an increase in household consumption that boosted Indonesia's economy.

Indonesia's economic structure in 2022, when viewed in terms of spatial distribution, remains concentrated on the islands of Java and Sumatra with 56.48% and 22.04%, respectively. The results of economic performance in Java and Sumatra also increased with figures of 5.31% and 4.89%. Gross Domestic Product (GDP) on an applicable basis, the Indonesian economy in 2022 managed to reach Rp19,558.4 trillion and GDP per capita reached Rp71.0 million or US\$4,783.9.



Mengutip dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan industri pengolahan merupakan sumber pertumbuhan tertinggi pada tahun 2022. Dengan angka pertumbuhan 1,01% dari angka pertumbuhan nasional Indonesia 5,31%, hal ini juga sama terjadi pada triwulan keempat 2022 dengan angka 1,17% dari 5,01%. Secara global, Indonesia diuntungkan dengan relatif tingginya harga komoditas ekspor unggulan di pasar global yang memberikan windfall dan mendorong kinerja ekspor serta surplus neraca perdagangan. Secara domestik, kombinasi aktivitas masyarakat yang meningkat dan beberapa kebijakan fiskal dan moneter untuk menjaga daya beli mampu mendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi.

Cited from data released by the Central Bureau of Statistics (BPS), the growth of the processing industry is the highest source of growth in 2022. With a growth rate of 1.01% from Indonesia's national growth rate of 5.31%, this was also the case in the fourth quarter of 2022 with a rate of 1.17% from 5.01%. Globally, Indonesia benefited from the relatively high prices of leading export commodities in the global market which provided a windfall and boosted export performance and the trade balance surplus. Internally, the combination of increased public activity and several fiscal and monetary policies to maintain purchasing power was able to boost economic activity, both in terms of production and consumption.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Perseroan menyadari bahwa Indonesia merupakan salah satu produsen kelapa yang paling besar di dunia memiliki potensi yang tinggi untuk kegiatan usaha pada masa mendatang. Pada tahun 2023, Perseroan mampu mencapai kinerja yang positif dan meningkat bila dibandingkan dengan tahun lalu. Adapun produk yang diproses Perseroan secara umum adalah minyak kelapa mentah, bungkil kelapa, serta minyak kelapa murni. Namun, di tahun 2023 produksi Perseroan yang utama adalah minyak kelapa mentah dan bungkil kelapa.

Kategori produk Perseroan adalah sebagai berikut:

Minyak Kelapa Mentah merupakan produk utama yang telah berhasil mewakili sebagian besar penjualan Perseroan dengan hasil 86,08% dan 86,39% dari penjualan Perseroan di tahun 2023 dan 2022 secara berturut-turut.

Bungkil Kelapa salah satu produk lain dari Perseroan yang berhasil mewakili 13,92% dan 13,61% dari penjualan Perseroan dengan tanggal penutupan 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022

The Company realizes that Indonesia is one of the largest coconut producers in the world and has high potential for future business activities. In 2022, the Company is able to achieve positive performance and increase compared to last year. The products processed by the Company in general are crude coconut oil, coconut cake and virgin coconut oil. However, in 2022 the Company's main production will be crude coconut oil and coconut cake.

The Company's product categories are as follows:

Crude Coconut Oil is the main product which has succeeded in representing the majority of the Company's sales with results of 86.08% and 86.39% of the Company's sales in 2023 and 2022 respectively.

Coconut Cake is another product from the Company which managed to represent 13.92% and 13.61% of the Company's sales with a closing date of 31 December 2023 and 31 December 20

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Aset

Aset lancar pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp99,8 miliar, menurun 4,88% dari tahun 2022 sebesar Rp104.98 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran Bahan Baku kepada mitra untuk kegiatan operasional Perseroan dan penurunan uang muka Perseroan.

Aset tidak lancar mengalami kenaikan 8,52% dari Rp185.54 miliar di tahun 2022 menjadi Rp201.41 miliar di tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh pembangunan dan mesin pabrik untuk menunjang dan meningkatkan produksi Perseroan.

Secara keseluruhan, Jumlah Aset tercatat sebesar Rp301.27 miliar pada tahun 2023, meningkat 3,68% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp290.58 miliar.

Asset

Current assets in 2023 were recorded at IDR 99.8 billion, a decrease of 4.88% from 2022 of IDR 104.98 billion. This decrease was due to the payment of Raw Materials to partners for the Company's operational activities and company's advances payment.

Non-current assets increased by 8.52% from IDR 185.54 billion in 2022 to IDR 201.41 billion in 2023. This increase was due to the construction and machine of factories to support and increase the Company's production.

Overall, total assets were recorded at IDR 301.27 billion in 2023, an increase of 3.68% compared to IDR 290.58 billion in 2022.



Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2022 tercatat Rp7.92 miliar, mengalami peningkatan 15.09% ditahun 2023 sebesar Rp9.11 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan perhitungan pajak badan Perseroan yang selaras dengan kenaikan laba sebelum pajak Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang juga mengalami peningkatan sebesar Rp204.68 Juta di tahun 2022, dan meningkat 2771.48% menjadi Rp5.87 miliar di tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan hutang bank dan hutang usaha kepada mitra sejalan dengan pembelian bahan baku untuk produksi Perseroan.

Total Liabilitas tercatat sebesar Rp14.99 miliar pada tahun 2023, meningkat 84.50% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp8.128 miliar.

Ekuitas

Terjadi Peningkatan 3.68% pada Ekuitas di tahun 2023 sebesar Rp286.27 miliar dibandingkan pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp290.58 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Laba Bersih Perseroan.

Penjualan

Tercatat penjualan di tahun 2022 sebesar Rp35,02 miliar, dan mengalami peningkatan 2.03% di tahun 2023 sebesar Rp35.73 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Optimalisasi dan peningkatan produksi minyak CCO & RBD serta peningkatan pada volume penjualan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok Penjualan mengalami peningkatan dari Rp22.77 miliar di tahun 2022 dan sebesar Rp24.07 miliar di tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan belanja bahan baku dan fluktuasi kenaikan harga komoditas kopra.

Laba Kotor

Laba kotor pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp12.24 miliar, mengalami penurunan 4.83% di tahun 2023 sebesar Rp11.65 miliar. Penurunan Laba Kotor ini disebabkan adanya kenaikan belanja bahan baku Perseroan

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba Neto Tahun Berjalan mengalami peningkatan 8.34% di tahun 2023 dari total laba sebesar Rp3.56 miliar di tahun 2022, menjadi Rp3.86 miliar. Peningkatan Laba Neto ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dan produksi yang relative lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Arus kas

Arus kas digunakan Aktivitas Operasi mengalami penurunan 121.22% sebesar Rp2.15 miliar ditahun 2023. Sementara arus kas yang digunakan aktivitas investasi tercatat mengalami penurunan 73.40% sebesar Rp7.54 miliar di tahun 2023. dan terdapat aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar Rp7.54 miliar.

Liability

Short-term liabilities in 2022 were recorded at IDR 7.92 billion, an increase of 15.09% in 2023 amounting to IDR 9.11 billion. This increase was mainly due to an increase in the calculation of the Company's corporate tax which was in line with the increase in the Company's profit before tax.

Long-term liabilities also increased by IDR 204.68 million in 2022, and increased by 2771.48% to IDR 5.87 billion in 2023. This increase was due to an increase in bank loan and trade payables to partners in line with the purchase of raw materials for the Company's production.

Total Liabilities were recorded at IDR 14.99 billion in 2023, an increase of 84.50% compared to 2022 of IDR 8.12 billion.

Equity

There was an increase of 3.68% in Equity in 2023 of IDR 286.27 billion compared to 2022 which was recorded at IDR 290.58 billion. This increase was due to an increase in the Company's Net Profit.

Sale

Sales were recorded in 2022 amounting to IDR 35.02 billion, and an increase of 2.03% in 2023 amounting to IDR 35.73 billion. This increase was due to the optimization and increase in CCO & RBD oil production as well as an increase in sales volume.

Free of Principal Income

Cost of goods sold increased from IDR 22.77 billion in 2022 to IDR 24.07 billion in 2023. This increase was due to additional spending on raw materials and fluctuations copra commodity prices.

Gross profit

Gross profit in 2022 was recorded at IDR 12.24 billion, an decrease of 4.83% in 2023 amounting to IDR 11.65 billion. The decrease in Gross Profit was due to an increase in the Company's raw material spending.

Net Income for the Year

Net Profit for the Year increased by 8.34% in 2023 from a total profit of IDR 3.56 billion in 2022, to IDR 3.86 billion. The increase in net profit was due to the increase in sales volume and production which was relatively higher compared to the previous year.

Cash flow

Cash flows used in operating activities decreased by 121.22% to IDR 2.15 billion in 2023. Meanwhile, cash flows used in investing activities decreased by 73.40% to IDR 7.54 billion in 2023. And there was financing activity in 2023 to IDR 7.54 billion.

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, serta saldo laba.

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholders' profits through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and banks and equity consisting of issued and paidup capital, as well as retained earnings.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Liabilities and Receivables' Collectability

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada tahun 2023 masing-masing tercatat sebesar 1095% 64% dan 12%. Rasio likuiditas yang positif ini mencerminkan Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset-aset yang likuid.

Liquidity

Liquidity level reflects the Company's ability to meet short-term liabilities using its current assets. The liquidity level is measured by current ratio, quick ratio and cash ratio. The current ratio, quick ratio and cash ratio in 2023 were recorded at 1095% 64% and 12% respectively. These positive liquidity ratios reflect the Company's capability to fulfill its short-term obligations through liquid assets.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Tingkat solvabilitas ekuitas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 5.238%. Solvabilitas ekuitas Perseroan yang rendah ini mencerminkan struktur permodalan yang baik dimana sebagian besar permodalan bersumber dari ekuitas pemegang saham. Sementara Solvabilitas aset Perseroan tercatat sebesar 4.978%. Rasio solvabilitas aset yang rendah ini mencerminkan Perseroan dapat memenuhi seluruh kewajibannya melalui aset-aset yang dimiliki Perseroan.

Solvency

Solvency is the Company's ability to fulfill all liabilities using all assets or equity. The Company's equity solvency level in 2023 was recorded at 5.238%. The Company's low equity solvency reflects a good capital structure where most of the capital comes from shareholders' equity. Meanwhile, the Company's asset solvency was recorded at 4978%. This low asset solvency ratio reflects that the Company can fulfill all its obligations through the assets owned by the Company.

Kolektabilitas

Rasio kolektabilitas mengindikasikan tingkat kualitas atas piutang-piutang Perseroan. Rasio kolektibilitas diukur dengan menggunakan rasio perputaran piutang. Rasio perputaran piutang Perseroan pada tahun 2023 sebesar 11.34 kali. Rasio ini mengindikasikan Perseroan memiliki kualitas piutang yang efisien untuk dapat dikonversikan menjadi kas dalam waktu yang relatif singkat.

Collectability

The collectability ratio indicates the quality level of the Company's receivables. The collectability ratio is measured using the accounts receivable turnover ratio. The Company's accounts receivable turnover ratio in 2023 amounted to 11.34 times. This ratio indicates that the Company has an efficient quality of receivables to be converted into cash in a relatively short time.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Bound Instrument for Capital Investment

Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan PT Mitra Anugrah Makmur (MAM)

Pada tanggal 21 Juni 2021 Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Nomor 012/PK/IPP-MAM/VI/2021 dengan MAM atas pembangunan pabrik minyak kelapa di lokasi Perseroan dengan nilai kontrak sebesar Rp20.050.000.000.

Work Agreement between the Company and PT Mitra Anugrah Makmur (MAM)

On June 21, 2021, the Company signed Work Agreement No 012/PK/IPP-MAM/VI/2021 with MAM for construction of coconut oil factory with contract value of Rp 20,050,000,000.



Perjanjian Jual Beli antara Perseroan dengan PT Liming Asia Utama (LAU)

Pada tanggal 2 Juli 2021 Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan LAU Nomor 049/DIR/LAU-IPP/2021 atas pembelian mesin produksi minyak kelapa berupa dan mesin pengemasannya dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.499.447.992.

Pada tanggal 5 Juli 2021 Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Nomor 050/DIR/LAU-IPP/2021 dengan LAU atas pengadaan sejumlah tanki penyimpanan produk minyak kelapa dengan nilai kontrak sebesar Rp 14.000.000.000.

Sale and Purchase Agreement between the Company and PT Liming Asia Utama (LAU)

On July 2, 2021, the Company signed Sale and Purchase Agreement No. 049/DIR/LAU-IPP/2021 with LAU for acquisition of coconut oil production and its packing machineries with contract value of Rp 23,499,447,992.

On July 5, 2021, the Company signed Sale and Purchase Agreement No. 050/DIR/LAU-IPP/2021 with LAU for acquisition of coconut oil storage tanks with contract value of Rp 14,000,000,000.

Investasi Barang Modal

Capital Investment

Pada tahun 2023, tidak terdapat investasi barang modal.

In 2023, there are no capital investments.

Prospek Usaha

Business Prospect

Industri Minyak Kelapa

Industri Minyak Kelapa merupakan salah satu komoditas yang penting bagi masyarakat di Indonesia dan dapat menjadi penggerak ekonomi rakyat. Alasan yang kuat untuk itu didasari oleh pengelolaan penanaman kelapa di Indonesia yang sebagian besar telah dikelola oleh rumah tangga petani. Oleh karena itu, pentingnya pengolahan komoditas kelapa di Indonesia menjadi produk yang bernilai tinggi dan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat serta meningkatkan ekonomi nasional. Pada saat ini, mayoritas produk kelapa Indonesia diperdagangkan dalam bentuk kelapa segar, kopra atau minyak kelapa. Perlunya peningkatan untuk hasil pengolahan dalam bentuk kopra dan minyak kelapa agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan petani kelapa di daerah sentra.

Secara umum, masyarakat sentra produksi di Indonesia mengolah kelapa menjadi produk setengah jadi yaitu kopra. Proses mengolah kelapa menjadi kopra umumnya dilakukan di perkebunan kelapa milik rakyat dan hal tersebut mampu meningkatkan pendapatan petani kelapa lokal. Selain itu, pelaku agribisnis produk-produk turunan kelapa, seperti minyak kelapa mampu meningkatkan pendapatannya dibandingkan dengan hanya menjual produk kopra kelapa.

Tanaman kelapa memiliki manfaat yang banyak dan mampu menghasilkan produk unggulan ekspor dari tanaman tersebut. Konsumsi buah kelapa mampu diolah menjadi tiga bentuk yang paling penting dalam kegiatan ekspor, yaitu kelapa segar, minyak kelapa, dan kelapa kering. Salah satu bentuk penting dari pengolahan tersebut merupakan produk minyak kelapa yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan komersil di kehidupan masyarakat sehari-hari. Berdasarkan data yang diambil dari statista.com, Produksi kelapa Indonesia merupakan salah satu yang paling besar di dunia dengan produksi sebesar 2,9 juta metrik ton per tahun 2023.

Perseroan sebagai Perseroan yang bergerak pada industri pengolahan kelapa, tentu menyadari bahwa kelapa merupakan bagian penting dari masyarakat Indonesia dengan didukungnya Indonesia sebagai salah satu produsen terbesar di dunia. Permintaan yang terus meningkat

Coconut Oil Industry

The coconut oil industry is an important commodity for people in Indonesia and can be a driving force for the people's economy. A strong reason for this is based on the management of coconut plantations in Indonesia, which are mostly managed by farming households. Therefore, it is important to process coconut commodities in Indonesia into high-value products that can improve people's welfare and improve the national economy. Currently, the majority of Indonesian coconut products are traded in the form of fresh coconut, copra or coconut oil. The need for an increase in processing results in the form of cotra and coconut oil in order to increase the welfare and income of coconut farmers in central areas.

In general, production centers in Indonesia process coconut into semi-finished products, namely copra. The process of processing coconuts into copra is generally carried out in coconut plantations owned by the people and this is able to increase the income of local coconut farmers. In addition, agribusiness actors for coconut derivative products, such as coconut oil, are able to increase their income compared to only selling coconut copra products.

Coconut plants have many benefits and are able to produce superior export products from these plants. Consumption of coconuts can be processed into the three most important forms in export activities, namely fresh coconuts, coconut oil and dried coconut. One important form of processing is coconut oil products which have high economic and commercial value in people's daily lives. Based on data taken from statista.com, Indonesia's coconut production is one of the largest in the world with a production of 2.9 million metric tons per year in 2023..

The Company as a company engaged in the coconut processing industry, of course realizes that coconut is an important part of Indonesian society with the support of Indonesia as one of the world's largest producers. The everincreasing demand from the domestic



dari pasar domestik maupun internasional tentunya menjanjikan ruang peluang bagi setiap pelaku industri pada masa mendatang. Dengan didasari oleh peluang tersebut, Perseroan mengupayakan untuk meningkatkan kapasitas produksi kelapa dan selalu mempersiapkan langkah strategis dalam mengembangkan portfolio produk Perseroan kedepannya.

Di era yang cepat dan dinamis, Perseroan senantiasa bekerja keras untuk mengoptimalkan potensi pasar minyak kelapa yang besar, dan cenderung tumbuh dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan optimis bahwa dengan komunikasi dan kerja sama yang baik, semua pihak akan dapat meningkat serta berkembang di masa depan.

Kebutuhan produk-produk Perseroan oleh pelanggan kedepannya semakin diminati. berikut prospek tiap-tiap produk Perseroan:

1. VCO

Virgin Coconut Oil (VCO) atau biasa yang disebut sebagai minyak kelapa murni merupakan produk yang bernilai tinggi dikarenakan permintaan pasar yang meningkat. VCO merupakan produk komoditas yang dijual dengan harga premium yang jauh lebih tinggi, meskipun tetap mengikuti perkembangan harga minyak konvensional.

Harga premium tersebut disertai oleh citra yang kuat di pasar global bahwa VCO sebagai minyak yang sehat. Hal itu disebabkan oleh kandungan lauric acid yang tinggi di angka kisaran 50% dan tidak ada trans-fatty acid. Selain itu, kandungan Polyunsaturated Fatty Acid (PFA) yang dimiliki oleh VCO lebih rendah dibandingkan minyak nabati lainnya. Oleh karena itu, VCO terbukti dapat menurunkan kadar kolesterol dan obesitas.

Riset dan uji klinis telah membuktikan bahwa VCO mampu meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan menangani berbagai penyakit serta mendukung kehidupan sehat dimana kandungan dari VCO mampu mematikan berbagai virus yang menyebabkan mononucleosis, influenza, hepatitis C, cacar air, herpes dan penyakit-penyakit lainnya. Hal tersebut merupakan faktor utama dimana permintaan VCO tetap meningkat di pasar global. Meskipun pasar ini spesifik untuk orang-orang yang sadar akan kesehatan, VCO memiliki prospek yang tinggi di masa mendatang terutama pada negara-negara maju, produk ini dapat dikonsumsi secara langsung atau digunakan sebagai minyak goreng, bahan makanan ataupun menjadi bahan kosmetik.

Tentunya dengan permintaan VCO yang tinggi, menjadikan salah satu faktor utama bagi Perseroan untuk meningkatkan produksi dengan mengedepankan kualitas produk pada masa mendatang.

2. PCO

Pure Cooking Oil (PCO) atau biasa disebut sebagai Minyak Goreng Kelapa merupakan salah satu bahan pengolah makanan yang sudah terpercaya dan halal. Oleh karena itu, produk ini menjangkau berbagai macam kalangan untuk membeli minyak goreng tersebut.

Minyak goreng kelapa ini merupakan produk yang sudah teruji dan dilakukan penyaringan lebih dari sekali. Oleh karena itu, produk ini dinilai dengan kualitas yang baik untuk dijual dan dipasarkan ke semua tempat. Minyak goreng kelapa juga merupakan bahan pengolah makanan yang diperlukan setiap hari, sehingga minyak goreng kelapa yang dijual dipastikan adanya pembeli.

and international markets certainly promises opportunities for every industry player in the future. Based on these opportunities, the Company seeks to increase coconut production capacity and always prepares strategic steps in developing the Company's product portfolio in the future.

In this fast and dynamic era, the Company is always working hard to optimize the potential for the large coconut oil market, which tends to grow compared to the previous year. The Company is optimistic that with good communication and cooperation, all parties will be able to improve and develop in the future.

The demand for the Company's products by customers in the future will be increasingly in demand. The following is the prospect of each of the Company's products:

1. VCO

Virgin Coconut Oil (VCO) or what is commonly referred to as pure coconut oil is a high-value product due to increased market demand. VCO is a commodity product that is sold at a much higher premium price, although it still follows conventional oil prices.

The premium price is accompanied by a strong image in the global market that VCO is a healthy oil. This is due to the high lauric acid content in the range of 50% and no trans-fatty acids. In addition, the content of Polyunsaturated Fatty Acid (PFA) owned by VCO is lower than other vegetable oils. Therefore, VCO is proven to reduce cholesterol levels and obesity

Research and clinical trials have proven that VCO can increase the body's resistance to disease and treat various diseases and support a healthy life where the content of VCO can kill various viruses that cause mononucleosis, influenza, hepatitis C, chickenpox, herpes and other diseases. This is the main factor where the demand for VCO continues to increase in the global market. Although this market is specific for health conscious people, VCO has high prospects in the future, especially in developed countries, this product can be consumed directly or used as cooking oil, food ingredients or cosmetic ingredients.

Of course, with the high demand for VCO, it is one of the main factors for the Company to increase production by prioritizing product quality in the future.

2. PCO

Pure Cooking Oil (PCO) or commonly referred to as Coconut Cooking Oil is a trusted and halal food processing ingredient. Therefore, this product reaches various groups to buy the cooking oil.

This coconut cooking oil is a product that has been tested and filtered more than once. Therefore, this product is considered to be of good quality to be sold and marketed to all places. Coconut cooking oil is also a food processing ingredient that is needed every day, so that the coconut cooking oil that is sold is guaranteed to have buyers.



Perseroan menargetkan target pasar untuk produk ini adalah pelaku industri yang membutuhkan bahan baku minyak goreng kelapa. Perseroan akan memperluas pemasaran produk baik langsung maupun bekerja sama dengan mitra-mitra bisnis.

3. CCO

Crude Coconut Oil atau disebut CCO merupakan produk olahan kelapa yang kegunaannya adalah sebagai bahan baku industri minyak. Melihat kebutuhan industri terhadap bahan baku minyak ini masih relatif tinggi, Perseroan meyakini bahwa prospek pada masa mendatang sangat baik.

Strategi pemasaran dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan perusahaan besar yang membutuhkan bahan baku CCO dengan memperhatikan kapasitas produksi Perseroan. Target wilayah pemasaran Perseroan yang meliputi wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

4. Copra Meal (CM)

Copra Meal (CM) merupakan pengolahan hasil ekstraksi dari kelapa kering/kopra. Pakan hewani saat ini menggunakan CM dengan kandungan protein yang tinggi lalu dicampurkan dengan bahan baku lainnya. Target wilayah pemasaran Perseroan meliputi wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat.

The company targets the target market for this product to be industrial players who need raw materials for coconut cooking oil. The company will expand product marketing both directly and in collaboration with business partners.

3. CCO

Crude Coconut Oil or called CCO is a processed coconut product which is used as a raw material for the oil industry. Seeing that the industry's demand for this oil raw material is still relatively high, the Company believes that the prospects for the future are very good.

The marketing strategy is carried out by establishing partnerships with large companies that need CCO raw materials by taking into account the Company's production capacity. The Company's target marketing areas include the Greater Jakarta area, West Java and Central Java.

4. Copra Meal (CM)

Copra Meal (CM) was the processed product of dried coconut/copra extract. Animal feed currently uses CM with a high protein content and is then mixed with other raw materials. The Company's target marketing area covers the Jabodetabek and West Java areas.

Target 2024

2024 Targets

Perseroan telah mencapai kinerja ekonomi yang positif di tahun 2023. Hasil tersebut tercapai dikarenakan oleh implementasi strategi Perseroan yang telah terukur, efektif, dan efisien serta didukung oleh adanya kerja keras dan kerja sama yang baik oleh seluruh pihak yang berada di dalam dan di luar Perseroan.

Memasuki tahun 2024, Perseroan telah menyiapkan berbagai rencana kegiatan usaha yang bersifat antisipatif dan adaptif dengan tujuan menghadapi kondisi global yang dinamis. Manajemen tentunya mendukung internal Perseroan dalam memberikan yang terbaik untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif di masa mendatang. Selain itu, rencana yang disusun telah ditujukan untuk menjaga kelangsungan usaha melalui efisiensi biaya dan operasional.

Selain itu, Perseroan turut menyadari bahwa pelaksanaan kinerja ekonomi yang baik perlu dijalankan bersama lingkungan kondusif dan terpelihara. Didasari itu, rumusan rencana yang dibuat tentunya dilengkapi dengan usaha Perseroan terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

The Company has achieved positive economic performance in 2023. This result was achieved due to the implementation of the Company's strategy which has been measurable, effective and efficient and supported by hard work and good cooperation by all parties inside and outside the Company.

Entering 2024, the Company has prepared various anticipatory and adaptive business activity plans with the aim of facing dynamic global conditions. Management certainly supports the Company internally in providing the best to face increasingly competitive competition in the future. In addition, the plans prepared have been aimed at maintaining business continuity through cost and operational efficiency.

In addition, the Company is also aware that the implementation of good economic performance needs to be carried out in conjunction with a conducive and maintained environment. Based on that, the formulation of the plan made is of course complemented by the Company's efforts towards sustainable growth.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Pada aktivitas pemasaran produknya, Perseroan melakukan cara direct selling untuk menjual produknya kepada pelaku industri yang membutuhkan minyak kelapa. Selain itu, Perseroan turut melakukan kerjasama dengan pihak lain dengan tujuan memasarkan produk dan memperbanyak kerjasama dengan calon pelanggan institusi/Perseroan yang membutuhkan bahan minyak kelapa.

Selain itu, Perseroan turut senantiasa untuk terus berinovasi untuk mengembangkan produk-produk yang dimiliki dan baru yang berkualitas serta sejalan dengan permintaan pasar. Wilayah pemasaran Perseroan ditargetkan di daerah Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

In terms of product marketing, the Company does this by selling its products through direct selling to industrial players who need coconut oil. In the future, the Company will cooperate by establishing cooperation with other parties in an effort to market products and increase cooperation with prospective institutional/company customers who need coconut oil ingredients.

The Company will continue to innovate in order to develop quality new products that are in line with market demand, as well as customized products made according to customer requirements. The Company's Marketing Areas are in Greater Jakarta, West Java, and Central Java.

Dividen

Dividend

Pada tahun 2023, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen dikarenakan laba Perseroan digunakan sebagai cadangan dan tambahan modal kerja guna mendukung pengembangan usaha Perseroan.

In 2023, the Company decided not to share dividends because the Company's profits are used as reserves and additional working capital to support business development Company.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information After Accountant Report

Tidak terdapat peristiwa penting terkait informasi material setelah tanggal pelaporan akuntan.

There were no important events related to subsequent material information after accountant report.

Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Change of Regulation with Significant Effects

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan.

Throughout 2023, there were no changes within the regulations that would result in significant effects.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Change of Accounting Regulation

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi.

Throughout 2023, there were no changes on accounting regulation.

Informasi Transaksi Afiliasi

Affiliation Transaction Information

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan terkait informasi transaksi afiliasi.

Throughout 2023, there were no changes regarding affiliation transaction information.



Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

05

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance







Dasar Hukum Penerapan Good Corporate Governance

Legal Basis of Good Corporate Governance Implementation

Saat menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan selalu memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) yang diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance ("GCG") pada hakikatnya dibuat sebagai sistem pengendalian dan manajemen perusahaan yang berperan sebagai alat ukur performa perusahaan yang sehat menggunakan etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini dapat memastikan bahwa Perseroan dikelola secara terarah demi memberikan keuntungan kepada stakeholder.

Manajemen sadar bahwa penerapan tata kelola perusahaan membutuhkan konsistensi, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu, manajemen juga menyadari pentingnya penyempurnaan berkala dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perihal Tata Kelola Perseroan Yang Baik (GCG), Perseroan menjalankannya melalui penerapan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggung jawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan, Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkat sebagai berikut: Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perseroan, Komite Audit dan Unit Audit Internal

When carrying out business activities, the Company always pays attention to and adheres to the principles of Good Corporate Governance regulated in OJK regulations and the Indonesian Stock Exchange. Good Corporate Governance ("GCG") is essentially created as a company control and management system that acts as a measurement tool for a healthy company's performance using good work ethics and work principles. This system can ensure that the Company is managed in a directed manner to provide benefits to stakeholders.

Management is aware that implementing corporate governance requires consistency, hard work and support from third parties. In addition, management also realizes the importance of periodic improvement in the implementation of good corporate governance. Regarding Good Corporate Governance (GCG), the Company implements it through the application of GCG principles such as transparency, professionalism, accountability and responsibility.

To implement corporate governance, the Company prepares the following tools: Board of Commissioners including Independent Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and Internal Audit Unit

Prinsip Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Principals

Penerapan GCG yang berbasis standar etika tertinggi bukan hanya untuk memenuhi peraturan namun juga merupakan salah satu syarat mutlak agar bisnis Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan manajemen dan Perseroan mengacu pada 5 prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

1. Transparansi

Transparansi diwujudkan dengan menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat melalui media intensif yang dikelola dengan profesional. Dengan demikian, Pemegang Saham, kreditur, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan aktivitas manajemen Perseroan secara jelas dan dapat memberikan saran kemajuan demi perkembangan Perseroan. Informasi tersebut tentunya harus memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kerahasiaan informasi dan pembatasan akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas diwujudkan dengan mengutamakan peningkatan fungsi dan peran organ dan Manajemen Perseroan yang akuntabel agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

The implementation of GCG based on the highest ethical standards is not only to comply with regulations but is also an absolute requirement for the Company's business to grow in a sustainable manner. The implementation of GCG principles by management and the Company refers to 5 basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. Transparency

Transparency is realized by providing fast, precise and accurate information through intensive media that is professionally managed. Thus, Shareholders, creditors, the public and all stakeholders can clearly see the performance and activities of the Company's management and can provide progress suggestions for the development of the Company. Such information, of course, must comply with applicable information management rules to maintain the confidentiality of information and limit access to information by irresponsible parties.

2. Accountability

Accountability is realized by prioritizing improving the functions and roles of the organs and management of the Company that are accountable so that the management of the Company can run effectively. The Company also implements an Internal Control System through the implementation of tiered internal controls.



3. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab diwujudkan dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian untuk memastikan Perseroan patuh pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

4. Independensi

Independensi diwujudkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang jauh dari konflik kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak lain.

5. Kewajaran

Kewajaran diwujudkan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, sesuai dengan perjanjian dan perundang-undangan. Perseroan menerapkan Prinsip Kewajaran dengan memperlakukan hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan secara seimbang.

3. Responsibility

Responsibility is manifested by adhering to the principle of prudence to ensure that the Company complies with the provisions and laws that apply in Indonesia.

4. Independency

Independence is manifested in every Management decision-making process that is far from conflicts of interest and influence/pressure from other parties.

5. Fairness

Fairness is manifested by fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with agreements and laws. The Company applies the Fairness Principle by treating the rights and obligations of all stakeholders equally.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Selama 2023, Perseroan pernah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

During 2021, the Company had ever held a General Meeting of Shareholders (AGMS).

Hari/tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023
Waktu : Pukul 14.00 WIB s/d pukul 16.00 WIB
Tempat : Sari Ater Hotel & Resort, Jalan Raya Ciater, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang

Date : Friday, 26 May 2023
Time : 14.00 WIB to 16.00 WIB
Location : Sari Ater Hotel & Resort, Jalan Raya Ciater, Ciater District, Subang Regency

A. Kehadiran :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Bapak TRESNA SETIA BUDI
Komisaris : Bapak MUHAMMAD AULIA RAMADHAN
Komisaris Independen : Bapak MANUDIN HASAN, Sarjana Ekonomi

A. Attendance :

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Mr. TRESNA SETIA BUDI
Commissioner : Mr. MUHAMMAD AULIA RAMADHAN
Independent Commissioner : Mr. MANUDIN HASAN, S.E.

DIREKSI

Direktur Utama : Bapak SYAHMENAN
Direktur : Bapak KEMAS NAJIBURRAHMAN AWALI

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Mr. SYAHMENAN
Director : Mr. KEMAS NAJIBURRAHMAN AWALI

RUPS Tahunan Perseroan tersebut telah dihadiri dan/atau diwakili sebanyak 2.472.006.000 (dua miliar empat ratus tujuh puluh dua juta enam ribu) lembar saham yang merupakan 53.74 % (lima puluh tiga kota tujuh puluh empat persen) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari ini, yaitu sebanyak 4.600.000.000 (empat miliar enam ratus juta) lembar saham, dengan demikian sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat

(1) huruf a butir i Anggaran Dasar Perseroan, Rapat tersebut dapat dilangsungkan dan mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat perseroan mengenai seluruh agenda RUPS Tahunan.

The Company's Annual GMS was attended and/or represented by 2.472.006.000 (two billion four hundred seventy two million nine thousand) shares which constitute 53.74% (fifty three point seventy four percent) shares that have been issued by the Company to date, namely 4,600,000,000 (four billion six hundred million) shares, thus in accordance with the provisions of Article 23 paragraph (1) letter a point i of the Company's Articles of Association, the Meeting can be held and make legal and binding decisions regarding the entire agenda of the Annual GMS.



B. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi telah memberitahukan mengenai akan adanya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dengan pemasangan iklan Pengumuman dalam situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 18-04-2023 (delapan belas empat April dua ribu dua puluh tiga). Selanjutnya Direksi Perseroan juga telah melakukan pemanggilan pada tanggal 03-05-2023 (tiga Mei dua ribu dua puluh tiga) kepada para pemegang saham melalui iklan Pemanggilan dalam situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. Dengan demikian, semua persyaratan pengumuman dan pemanggilan Rapat sebagaimana disyaratkan oleh Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

C. MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan Laporan Tahunan Dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022.
2. Penetapan Atas Rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku 2022.
3. Penunjukan Akuntan Publik Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023.
4. Penetapan Honorarium Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan.
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana.

D. KEPUTUSAN RAPAT:

MATA ACARA PERTAMA:

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara tersebut.
 - Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan.
 - Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan sebagian via elektronik.
 - bahwa hasil pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju yaitu 3.400 (tiga ribu empat ratus) saham.
 - b. Tidak ada Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan abstain/ blanko.
 - c. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan setuju sebanyak 2.472.002.600 saham, Sehingga Rapat memutuskan sebagai berikut :

"MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk:

1. Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada para anggota

B. Fulfillment of Legal Procedures for Organizing Meetings.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors has informed about the impending holding of the Company's Annual General Meeting of Shareholders by placing an Announcement advertisement on the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, the Indonesian Stock Exchange website and the Company's website on 18-04-2022 (eighteen of April two thousand and twenty three). Furthermore, the Board of Directors of the Company has also made a summons on May 03-05-2023 (third of May two thousand and twenty-three) to the shareholders through an Invitation advertisement on the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, the Indonesian Stock Exchange website and the website Company website. Thus, all the requirements for the announcement and summons of the Meeting as required by the Company's Articles of Association have been fulfilled.

C. MEETING AGENDA

1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year Ending December 31, 2022.
2. Determination of the Plan to Use the Company's Net Profits for the 2022 Fiscal Year.
3. Appointment of a Public Accountant for the Financial Year Ending December 31, 2023.
4. Determination of Honorarium for Members of the Company's Board of Commissioners and Directors.
5. Report on Realization of Use of Proceeds from Initial Public Offering

D. MEETING RESOLUTION:

FIRST AGENDA:

- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies who are present to ask questions and/or provide opinions regarding the Agenda.
 - During the question-and-answer opportunity, no shareholders and/or their proxies asked questions.
 - Decision making is done through voting orally and partly via electronic means.
 - that the results of the voting are as follows:
- a. Shareholders and/or their proxies who disagree are 3.400 (three thousand and four hundred) shares.
 - b. There are no Shareholders and/or their proxies who abstain/blank
 - c. Shareholders and/or their proxies who agree in the amount of 2,472,002,600 shares, So that the Meeting decided as follows:

"DECIDED and AGREED to:

1. Accept the Company's Annual Report for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty one) which ends on 31-12-2022 (thirty-first December two thousand and twenty-two) by granting release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Commissioners



Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), sebagaimana termasuk dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan per tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen tertanggal 29-03-2023 (dua puluh sembilan Maret dua ribu dua puluh tiga), Nomor 00011/3.0453/AU.1/05/0109-2/1/III/2023, dengan opini "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT INDO PURECO PRATAMA, Tbk dan entitas anaknya tanggal tanggal 31-12-2022 (tiga puluh Desember dua ribu dua puluh dua), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."

MATA ACARA KEDUA:

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara tersebut.
 - Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan.
 - Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan sebagian via elektronik.
 - Bahwa hasil pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju yaitu 3.400 (tiga ribu empat ratus) saham.
 - b. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan abstain/blanko yaitu 14.700 (empat belas ribu tujuh ratus) saham.
 - c. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan setuju sebanyak 2.471.987.900 saham. Sehingga Rapat memutuskan sebagai berikut :

"MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan rincian sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai cicilan dana cadangan guna memenuhi ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Sisanya sejumlah Rp 2.564.619.000,- (dua miliar lima ratus enam puluh empat juta enam ratus sembilan belas ribu Rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan (Retained Earning).

of the company for their management and supervisory actions that have been carried out during the financial year 2022 (two thousand and twenty two), in so far as these actions are reflected in the Company's Annual Report.

2. Ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty two) ending 31-12-2022 (thirty-first December two thousand and twenty-two), as included in the Company's Annual Financial Report as of 31-12 -2022 (thirty first December two thousand twenty two), which has been audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto and Partners in accordance with the Independent Auditor's Report dated 29-03-2023 (twenty nine February two thousand twenty three), Number 00011/3.0453/AU.1/05/0109-2/1/III/2023, with the opinion "The attached consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT INDO PURECO PRATAMA, Tbk and other entities children on 31-12-2022 (thirty of December two thousand and twenty two), as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."

SECOND AGENDA:

- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies who are present to ask questions and/or provide opinions regarding the Agenda.
 - During the question-and-answer opportunity, no shareholders and/or their proxies asked questions.
 - Decisions are made through verbal voting and some via electronic.
 - that the results of the voting are as follows:
- a. There are no shareholders and/or their proxies who disagree are 3.400 (three thousand and four hundred) shares.
 - b. Shareholders and/or their proxies who abstain/blank are 14,700 (four thousand and seven seven hundred) shares.
 - c. Shareholders and/or their proxies who agreed in the amount of 2.471.987.900 shares. So that the Meeting decided as follows:

"DECIDED and AGREED to determine the use of the Company's Net Profit for the Financial Year 2021 (two thousand and twenty one), with the following details:

1. An amount of Rp. 1,000,000,000.- (one billion Rupiah) set aside as a reserve fund installment to comply with the provisions in the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. The remaining Rp. 2.564.619.000.- (two billion five hundred and sixty four million six hundred and nineteen thousand Rupiah) is used for the Company's working capital and recorded as Retain Earning.).



MATA ACARA KETIGA:

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara tersebut.
 - Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan.
 - Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan sebagian via elektronik.
 - Bahwa hasil perungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Tidak ada Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju.
 - b. Tidak ada Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan abstain/blanko.
 - c. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan setuju sebanyak 2.472.006.900 saham.

Sehingga Rapat memutuskan sebagai berikut:

"MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik tersebut serta Persyaratan Lain Penunjukannya."

MATA ACARA KEEMPAT:

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara tersebut.
 - Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan.
 - Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan sebagian via elektronik.
 - Bahwa hasil pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Tidak ada Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju.
 - b. Tidak ada Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan abstain/ blanko.
 - c. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan setuju sebanyak 2.472.006.000 saham. Sehingga Rapat memutuskan sebagai berikut :

"MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menetapkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Semula:

Komisaris Utama	: Tresna Setia Budi
Komisaris	: Muhammad Aulia Ramadhan
Komisaris Independen:	Manudin Hasan
Direktur Utama	: Syahmenan
Direktur	: Kemas Najiburrahman Awali
- b. Menjadi:

Komisaris Utama	: Asep Sulaeman Sabanda
Komisaris	: Anang Rikza Masyhadi.

THIRD AGENDA:

- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies who are present to ask questions and/or provide opinions regarding the Agenda.
- During the question-and-answer opportunity, no shareholders and/or their proxies asked questions.
- Decisions are made through verbal voting and some via electronic.
- That the result of voting is as follows:

- a. There are no shareholders and/or their proxies who disagree.
- b. There are No. Shareholders and/or their proxies who abstain/blank
- c. Shareholders and/or their proxies who agreed in the amount of 2.472.006.900 shares.

So that the Meeting decided as follows:

"DECIDED and AGREED to grant the authority and power of attorney to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office that will audit the company's financial statements for the financial year ending on 31-12-2023 (thirty-first December two thousand and twenty-two) and Determination Public Accountant of Honorarium and Other Requirements of Appointment."

FOURTH AGENDA:

- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies who are present to ask questions and/or provide opinions regarding the Agenda.
- During the question-and-answer opportunity, no shareholders and/or their proxies asked questions.
- Decisions are made through verbal voting and some via electronic means.
- That the results of the voting are as follows:

- a. There are no shareholders and/or their proxies who disagree.
- b. There are no Shareholders and/or their proxies who abstain/blank
- c. Shareholders and/or their proxies who agreed in the amount of 2.472.006.000 shares. So that the Meeting decided as follows:

"DECIDED and AGREED to determine the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, with the following details:

- a. Before:

President Commissioner	: Tresna Setia Budi
Commissioner	: Muhammad Aulia Ramadhan
Independent Commissioner	: Manudin Hasan
President Director	: Syahmenan
Director	: Kemas Najiburrahman Awali
- b. After:

President Commissioner	: Asep Sulaeman Sabanda
Commissioner	: Anang Rikza Masyhadi



Direktur Utama : Syahmenan
Direktur : Kemas Najiburrahman Awali

President Director : Syahmenan
Director : Kemas Najiburrahman Awali

MATA ACARA KELIMA:

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara tersebut.
 - Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan.
 - Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan sebagian via elektronik.
 - bahwa hasil pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju yaitu 18.100 saham.
 - b. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan abstain/blanko yaitu 100 (seratus) saham.
 - c. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan setuju sebanyak 2.471.987.800 saham.

"MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).
- b. Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.

FIFTH AGENDA:

- The meeting provides an opportunity for shareholders and/or their proxies who are present to ask questions and/or provide opinions regarding the Agenda.
- During the question-and-answer opportunity, no shareholders and/or their proxies asked questions.
- Decision making is done through voting orally and partly via electronic means.
- That the results of the voting are as follows:

- a. Shareholders and/or their proxies who disagree are 18,100 shares.
- b. Shareholders and/or their proxies who abstain/blank are 100 (one hundred) shares.
- c. Shareholders and/or their proxies who agreed in the amount of 2,471,987,800 shares.

"DECIDED and AGREED to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, with the following details:

- a. authorized the Company's Board of Commissioners to determine the maximum amount of salaries and allowances and/or other income for all members of the Company's Board of Directors for the financial year 2023 (two thousand and twenty three).
- b. determined the amount of salaries and allowances and/or other income for members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 (two thousand twenty three) financial year and authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of honorarium among members of the Board of Commissioners.

Direksi

Board Of Directors

Direksi bertugas menjalankan aktivitas pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan dan sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas dan tanggung jawab Direksi dijabarkan secara rinci dalam Board Manual yang menjadi acuan pengelolaan Perseroan bagi Direksi. Selain itu, Board Manual juga menjadi bagian dari kebijakan pendukung untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi, yang juga berpegang pada Anggaran Dasar, ketentuan internal dan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas Direksi sebagai eksekutor pengelolaan operasional Perseroan adalah:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya seperti diatur dalam peraturan/perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 2 orang, di mana 1 orang ditunjuk sebagai Direktur Utama dan 1 orang lainnya sebagai anggota. Komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah di Perseroan Position in Company
Syahmenan	Direktur Utama / President Director
Kemas Najiburrahman Awali	Direktur / Director

Piagam Direksi

Piagam Direksi mengatur seluruh tugas dan tanggung jawab, kode etik dan kebijakan Direksi, mulai dari tahapan kode etik dan aktivitas Aktivitas Direksi. Piagam ini disusun secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan sejalan dengan kepentingan dan visi-misi Perseroan. Piagam ini mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis yang disahkan pada tanggal 24 Agustus 2020.

Pelatihan Direksi

Direksi Perseroan tidak berpartisipasi dalam program pelatihan apapun pada tahun 2023.

Direksi bertugas menjalankan aktivitas pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan dan sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas dan tanggung jawab Direksi dijabarkan secara rinci dalam Board Manual yang menjadi acuan pengelolaan Perseroan bagi Direksi. Selain itu, Board Manual juga menjadi bagian dari kebijakan pendukung untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi, yang juga berpegang pada Anggaran Dasar, ketentuan internal dan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

Based on the Company's Articles of Association, the duties of the Board of Directors as the executor of the Company's operational management are:

1. In charge of managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Company's Articles of Association.
2. Organize annual GMS and other GMS as stipulated in the regulations/laws and the Company's Articles of Association.
3. Evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of 2 people, where 1 person is appointed as President Director and 1 other person as a member. The composition of the Board of Directors is as follows:

Board of Directors Charter

The Board of Directors' Charter regulates all duties and responsibilities, code of ethics and policies of the Board of Directors, starting from the stages of the code of ethics and activities of the Board of Directors. This charter is structured, systematic, easy to understand and in line with the interests and vision and mission of the Company. This charter refers to OJK regulation no. 33/POJK.04/2014, IDX regulations and Guidelines for Work Ethics and Business Ethics which were ratified on 24 August 2020.

Board of Directors Training

The Company's Directors did not participate in any training programs throughout 2023.



Prosedur & Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan dalam rapat Dewan Komisaris yang harus dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris, yang salah satunya harus menjabat sebagai Komisaris Independen.

Hasil dari rapat Dewan Komisaris tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.595.221.200

Rapat dan Kehadiran Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/201,4 Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan.

Procedure & Stipulation of Remuneration for Directors

The procedure for determining the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined in a meeting of the Board of Commissioners which must be attended by a majority of the members of the Board of Commissioners, one of whom must serve as an Independent Commissioner.

The results of the meeting of the Board of Commissioners are stated in the minutes of meeting and are documented by the Company.

Remuneration of the Board of Directors

The total salary and allowances paid to the Board of Directors for the period ended December 31, 2023 amounted to Rp1.595.221.200

Meeting of the Board of Directors

Based on POJK No. 33/201.4 The Company's Directors are required to hold a Board of Directors meeting at least once every month.

Name	Kehadiran Rapat Direksi Board of Directors Meeting Attendance			Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance		
	Kehadiran/ Attendance	Frekuensi / Frequency	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Frekuensi / Frequency	Persentase / Percentage
Syahmenan	12	12	100%	2	2	100%
Kemas Najiburrahman Awali	12	12	100%	2	2	100%

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Pelaksanaan dan penerapan sistem pengendalian internal, khususnya mengenai pengelolaan keuangan Perseroan, dijalankan oleh Direksi yang dibantu oleh Audit Internal. Sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah bekerjasama dengan Direksi dan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Independensi Direksi

Saat melaksanakan fungsi kepengurusan, Direksi bekerja secara profesional dan independen, untuk mengakomodir pemangku kepentingan, baik pemegang saham maupun publik. Direksi juga wajib mengutamakan pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola Perseroan yang baik oleh Direksi akan menarik investor secara efektif dan memastikan investasi.

Assessment on the Performance of Committees Under the Board of Directors

Implementation and application of the internal control system, particularly regarding the management of the Company's finances, is carried out by the Board of Directors assisted by the Internal Audit. Throughout 2023, Internal Audit collaborated with the Board of Directors and carried out its duties and responsibilities properly.

Independence of the Board of Directors

When carrying out the management function, the Board of Directors works professionally and independently, to accommodate stakeholders, both shareholders and the public. The Board of Directors is also required to prioritize the fulfillment of the principles of good corporate governance.

The Company believes that the implementation of good corporate governance by the Board of Directors will attract investors effectively and ensure investment.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Perseroan memiliki 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Menurut POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan pengelolaan dan jalannya pengelolaan Perseroan dan memberi saran pada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
- Memeriksa dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri atas 2 orang, 1 diantaranya ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan 1 orang yang lain sebagai anggota. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Company has 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. This composition complies with the provisions of POJK No. 33/2014, namely having Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners. According to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is tasked with supervising and being in charge of supervising management policies and the running of the Company's management and providing advice to the Directors.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are:

- Be in charge of supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
- Give approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year;
- Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions;
- Carry out the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
- Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
- Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
- Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 people, 1 of which is appointed as President Commissioner and the other as a member. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jumlah di Perseroan Position in Company
Asep Sulaeman Sabanda	Komisaris Utama / President Commissioner
Anang Rikza Masyhadi	Komisaris Independen / Independent commissioner



Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mencantumkan kode etik bagi Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi. Piagam ini berpedoman pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI serta Pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis yang disahkan pada tanggal 24 Agustus 2020.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

1. Remunerasi yang berlaku di industri, aktivitas bisnis dan skala bisnis Emiten atau Perseroan Publik yang sejenis dengan Perseroan
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perseroan Publik
3. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp422.000.000

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan dan Rapat Gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Charter includes a set of ethical codes for the Board of Commissioners as guidelines when conducting supervision and advice-giving activities towards the Directors. This Charter is based on the OJK regulation No.33/POJK.04/2014, BEI regulation as well as the Guideline on Work Ethics and Business Ethics that was confirmed on August 24th 2020.

Procedure for Determining the Remuneration of Commissioners

1. Remuneration that applies to the industry, business activities and business scale of the Issuer or Public Company that is similar to the Company
2. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are compared to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company
3. Performance targets for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and the balance of fixed and variable benefits.

Basis for Determination of Remuneration for the Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by taking into account the factors of income, assets, condition and financial capacity of the Company, inflation rate and other relevant factors.

Remuneration of the Board of Commissioners

The total salary and allowances paid to the Board of Commissioners for the period ended December 31, 2023 amounted to Rp422,000,000

Meetings of the Board of Commissioners

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners Meeting at least 1 time every 2 months and a Joint Meeting with the Board of Directors at least 1 time every 4 months.

Name	Kehadiran Rapat Komisaris Board of Commissioners Meeting Attendance			Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance		
	Jumlah / Total	Frekuensi / Frequency	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Frekuensi / Frequency	Persentase / Percentage
Asep Sulaeman Sabanda	3	3	100%	2	2	100%
Anang Rikza Masyhadi	3	3	100%	2	2	100%



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menggunakan metode penilaian mandiri. Tingkat kesuksesan Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan profil risiko & Tata Kelola Perseroan. Penilaian tersebut akan dijadikan dasar penetapan insentif untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap Direksi dan Dewan Komisaris akan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan ditinjau menggunakan basis yang relevan.

Poin-poin yang menjadi landasan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan dan kepengurusan yang diatur dalam Anggaran Dasar
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
3. Tingkat kehadiran dalam rapat
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris menyampaikan penilaian kinerja Direksi saat RUPS, sesuai dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang dimilikinya. Penilaian ini dilakukan saat Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan/kepengurusan sepanjang tahun buku, di mana RUPS akan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional tahun buku tersebut. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan metode penilaian mandiri untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris konsisten menjalankan tugas dengan independen tanpa keterlibatan pihak manapun.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2022.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi audit untuk Perseroan. Selama tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners uses the self-assessment method. The success rate of the Board of Directors and Board of Commissioners is evaluated based on the risk profile & corporate governance. This assessment will be used as the basis for determining incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The results of the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners will become the basis for consideration for the Shareholders to re-appoint or dismiss the respective Directors and Board of Commissioners.

Procedure for the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners is reported to shareholders through the GMS and is reviewed on a relevant basis.

The points that form the basis for assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are:

1. Implementation of supervisory and management duties and functions regulated in the Articles of Association
2. Compliance with applicable regulations
3. Meeting attendance
4. Involvement in certain assignments.

The Party Conducting the Assessment

The Board of Commissioners submits an assessment of the performance of the Board of Directors at the GMS, in accordance with its nomination and remuneration functions. This assessment is carried out when the Board of Directors and Board of Commissioners submit reports on supervisory/management duties throughout the financial year, where the GMS will release the Board of Commissioners and Directors from their operational responsibilities for the financial year. In addition, the Company also applies a self-assessment method to assess the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Commissioner Independence

All members of the Board of Commissioners consistently carry out their duties independently without the involvement of any party.

Board of Commissioners Training

The Board of Commissioners did not attend training throughout 2022.

Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out the audit function for the Company. In 2022, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities properly.

Nomination and Remuneration Function

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration



atau Perseroan Publik, Emiten atau Perseroan Publik Wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Untuk mematuhi Peraturan OJK Nomor 34 tersebut, Dewan Komisaris PT Indo Pureco Pratama Tbk memutuskan bahwa wewenang Nominasi dan Remunerasi diberikan kepada Dewan Komisaris PT Indo Pureco Pratama Tbk. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi secara komprehensif atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun ketentuan, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Committee of Issuers or Public Companies, Issuers or Public Companies are required to have the Nomination and Remuneration function.

To comply with OJK Regulation Number 34, the Board of Commissioners of PT Indo Pureco Pratama Tbk decided that the Nomination and Remuneration authority was given to the Board of Commissioners of PT Indo Pureco Pratama Tbk. Throughout 2022, the Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration functions as follows:

1. Comprehensively evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Develop a remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Develop provisions, policies and remuneration amounts for the Board of Directors and Board of Commissioners.





Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan semenjak tanggal keputusan ini dibuat , mengangkat Rizma Uvirachma Dhonik sebagai Anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Suharriyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 37/IPP-E/C.01/1/2022 tanggal 7 Januari 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi POJK No. 55/2015, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:



Based on the Decree since the date this decision was made, Rizma Uvirachma Dhonik has been appointed as a Member of the Company's Audit Committee replacing Suharriyanto.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 37/IPP-E/C.01/1/2022 tanggal 7 Januari 2022 regarding the Appointment of the Audit Committee, the Company has formed an Audit Committee in order to comply with POJK No. 55/2015, with the composition of the Audit Committee as follows:

ANANG RIKZA MASYHADI

Ketua Komite Audit

Head of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

The Head of Audit Committee's Profile can be seen in the Profile of The Board of Commissioners.



AKHMAD REZZA PAHLEVY

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Anwar dan Rekan sebagai Associate Auditor (2012 - 2014), Senior Auditor (2014 - 2016), Morhan dan Rekan sebagai Senior Auditor (2016 - 2018), Supervisor (2018 - 2019), Associate Manager (2019 - 2020), Manager (2021 - Sekarang).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Universitas Pancasila

Indonesian citizen. Previously served Anwar dan Partners as Associate Auditor (2012 - 2014), Senior Auditor (2014 - 2016), Morhan and Partners as Senior Auditor (2016 - 2018), Supervisor (2018 - 2019), Associate Manager (2019 - 2020), Manager (2021 - Present).

Earned Bachelor of Economics (S.E) Pancasila University



RIZMA UVIRACHMA DHONIK

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 28 tahun, lulus dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 2017. Karirnya dimulai di KAP Anwar & Rekan (Member of DFK Internasional) sebagai Senior Auditor pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Setelah itu, beliau melanjutkan karirnya ke KAP Kanaka Puradireja, Suhartono (Member of Nexia Internasional) menjabat sebagai Senior Auditor pada tahun 2020. Sekarang, beliau menjabat sebagai Komite Audit di PT. Indo Pureco Pratama Tbk.

Indonesian citizen, 27 years old, graduated from STIE YKPN Yogyakarta in 2017. Her career started at KAP Anwar & Partners (Member of DFK International) as Senior Auditor in 2017 until 2019. After that, she continued her career at KAP Kanaka Puradireja, Suhartono (Member of Nexia International) as Senior Auditor in 2020. Currently, she serves as the Audit Committee at PT. Indo Pureco Pratama Tbk.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan berpanduan pada Piagam Komite Audit yang di dalamnya mencakup hal-hal berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Kewenangan Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Organisasi Komite dan hal-hal lainnya.

Isi dari piagam ini telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris menerapkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen untuk Perseroan, yang mencakup hal-hal berikut:

- Merencanakan kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Memeriksa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which includes the following matters:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- Authority of the Audit Committee
- Audit Committee meeting
- Committee Organization and other matters.

The contents of this charter are in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the formation and guidelines for the implementation of the work of the Audit Committee.

Duties and responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in implementing a competent and independent oversight system and implementation for the Company, which includes the following matters:

- Plan annual activities approved by the Company's Board of Commissioners;
- Examine the financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections and other financial information;
- Examine the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

4. Menilai pemeriksaan yang dilakukan auditor internal dan mengawasi tindak lanjut yang dilakukan Direksi Perseroan atas temuan auditor internal;
5. Memeriksa dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan tentang pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
7. Menjaga hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
8. Menyusun, mengkaji dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Memberikan pendapat independen saat terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik mengenai jasa yang diberikan;
10. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tentang penunjukan Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
11. Memeriksa aktivitas manajemen risiko yang dilakukan Direksi Perseroan jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di dalam Perseroan; dan
12. Memeriksa dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi konflik kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Mengakses dokumen, data dan informasi Emiten atau Perseroan Publik yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Pendidikan / Pelatihan 2023

Anggota Komite Audit tidak mengikuti pendidikan/pelatihan sepanjang tahun 2023.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015. Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

4. Assess the inspections carried out by the internal auditors and oversee the follow-up by the Company's Directors on the findings of the internal auditors;
5. Examine and report to the Company's Board of Commissioners regarding complaints related to the Company;
6. Maintain confidentiality with the Public Accountant for the Company's data and information;
7. Maintain relation with the Public Accountant and hold meetings/discussions with the Public Accountant;
8. Prepare, review and update the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Provide an independent opinion when there is a difference of opinion between the management and the Public Accountant regarding the services provided;
10. Make recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, which is based on independence, scope of assignment and fee;
11. Examine risk management activities carried out by the Board of Directors of the Company if the Company does not have a risk monitoring function within the Company; and
12. Examine and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Authority of the Audit Committee

Access documents, data and information from Issuers or Public Companies related to employees, funds, assets and company resources as needed.

Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;

Involve independent parties outside the members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties (if needed).

2023 Education / Training

Members of the Audit Committee did not attend education/training throughout 2023.

Meeting of Audit Committee

In accordance with POJK No. 55/2015, the Audit Committee Meeting is held periodically at least 1 (one) time in 3 (three months) and is attended by more than 50% (fifty percent) of the total members.

Nama Name	Kehadiran Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Attendance	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Anang Rikza Masyhadi	3	100%
Akhmad Rezza Pahlevy	3	100%
Rizma Uvirachma Dhonik	3	100%



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan saat ini tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Atau Perseroan Publik.

The Company currently does not have a Nomination and Remuneration Committee because the nomination and remuneration functions have been carried out by the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Companies or Public Companies.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary



| SYAHMENAN

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/IPP-E/C.01/9/2021 tanggal 3 September 2021, Perseroan telah menunjuk Syahmenan sebagai Sekretaris Perseroan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perseroan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. R/012/BBS/B.a/2020 dated August 19, 2020 regarding the Appointment of the Corporate Secretary, the Company's Board of Directors has approved the appointment of Hasan Muldhani as the Company's Corporate Secretary as required in POJK No. 35/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan Perseroan atau Perseroan Publik adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas pada Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan norma-norma corporate governance yang berlaku umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder dan masyarakat.
4. Menjaga hubungan baik antara Perseroan dengan media massa.
5. Memberikan Informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas, antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain-lain;
7. Menyusun praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan.

Duties and Responsibilities

Based on POJK No. 35/2014 dated 8 December 2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary of a Company or a Public Company are:

1. Provide recommendations to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Markets, regulations in force in the Republic of Indonesia and norms -generally accepted corporate governance norms;
2. Keep abreast with the development of the Capital Market, especially the regulations that apply to the Capital Market.
3. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public.
4. Maintain good relations between the Company and the mass media.
5. Provide information needed by investors related to the condition of the Company.
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Reports, General Meeting of Shareholders, Disclosure of Information and others;
7. Develop Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.



8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris, dan hal-hal terkait lainnya.

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan pelatihan untuk Sekretaris Perseroan.

8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes of Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings, and other related matters.

Trainings of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary did not attend any trainings during the year of 2023.

Audit Internal

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/IPP-E/C.01/9/2021 tanggal 3 September 2021 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Perseroan mengangkat Dendy Agung Pramadityo sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan POJK No. 56/2015.

Based on Directors Decree No. 10/IPP-E/C.01/9/2021 dated 3 September 2021 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit. The Company appointed Dendy Agung Pramadityo as Head of the Company's Internal Audit Unit in accordance with POJK No. 56/2015.

Dendy Agung Pramadityo

Ketua Audit Internal Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Corporate Controller di : PT Gramedia Multi Utama (Kompas Gramedia Group) (2014), Associate Auditor di KAP Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (2015), Associate Auditor di KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja (2016), Associate Auditor di KAP Morhan dan Rekan (2016-2018), Senior Auditor di KAP Morhan dan Rekan (2018-Sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi.

Indonesian citizen. He has served as Corporate Controller at: PT Gramedia Multi Utama (Kompas Gramedia Group) (2014), Associate Auditor at KAP Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo and Partners (2015), Associate Auditor at KAP Purwanto, Sungkoro and Surja (2016), Associate Auditor at KAP Morhan and Partners (2016-2018), Senior Auditor at KAP Morhan and Partners (2018-present).

He holds a Bachelor's degree in Economics

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memeriksa, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PT Indo Pureco Pratama Tbk

Duties and responsibilities of Internal Audit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information regarding the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Examine, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out; and
9. Conduct special inspection if needed.



Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

Pelatihan Audit Internal

Selama tahun 2023, Audit Internal tidak mengikuti Pelatihan.

Piagam Audit Internal

Pedoman yang digunakan oleh Audit Internal adalah Piagam Audit Internal, sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015. Piagam Internal Audit berisikan tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan Audit Internal dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitas Perseroan. Dewan Direksi Perseroan secara aktif mengawasi operasi bisnis Perseroan melalui Unit Audit Internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara berkala mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

Laporan yang sistematis memudahkan manajemen untuk mengawasi dan melakukan koreksi ketika ada penyimpangan dalam aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menempatkan orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara berkala. Pengawasan aset-aset Perseroan dilakukan dengan melakukan pelaporan secara teratur dan diperiksa oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Access all Company information that is relevant to its duties and functions;
2. Communicating directly with members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee; and
4. Coordinate with external auditors.

Internal Audit Trainings

Throughout the year of 2023 the Internal Audit did not attend any trainings.

Internal Audit Charter

The guideline used by Internal Audit is the Internal Audit Charter, in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015. The Internal Audit Charter contains the objectives, position, authority, responsibilities and scope of work of the Internal Audit in carrying out its functions and duties.

Internal Control System

Financial and operational control is carried out through supervision of every activity of the Company. The Company's Board of Directors actively oversees the Company's business operations through the Internal Audit Unit which is tasked with overseeing the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

to monitor and make corrections when there are deviations in financial and operational activities. Management also places people with integrity and competence in their work to ensure that the internal control system runs as expected. The Company regularly reviews the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out by reporting regularly and being examined by internal auditors and external auditors.

Manajemen Risiko

Risk Management

a. Manajemen Risiko Modal

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

b. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholders' profits through optimizing debt and equity balances.



Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 16), serta saldo laba.

Dewan Direksi Perseroan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Perseroan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perseroan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perseroan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perseroan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perseroan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company's capital structure consists of cash and banks and equity consisting of issued and paidup capital (Note 16), as well as retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers capital costs and associated risks.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing, interest rate risk and liquidity risk. The Company operates with guidelines that have been determined by the Board of Directors.

i. Interest Rate Risk Management

The Company's exposure to interest rates on financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section of this note.

The Company is exposed to interest rate risk because entities within the Company borrow funds with floating interest rates.

The Company's exposure to interest rates in financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section of this note.

ii. Liquidity Risk Management

The primary responsibility of liquidity risk management lies with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the Company's short, medium and long term liquidity and funding management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining the adequacy of deposits, bank facilities and lending facilities by continuously monitoring actual estimates and cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities.

Perkara Penting

Litigation

Pada tahun 2023, tidak ada perkara atau gugatan perdata maupun pidana yang melibatkan Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

In 2023, there were no civil or criminal cases or lawsuits involving the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company that could materially affect the Company's financial condition.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

IPPE menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran/WhistleBlowing System (WBS), sebuah sistem yang digunakan untuk mengadukan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh segala individu yang bekerja di IPPE. Sistem ini disusun dan digunakan untuk mengurangi risiko praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan memastikan lingkungan Perseroan bersih dari praktik KKN dan selalu menjunjung tinggi etika dalam bekerja. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Di bawah ini merupakan prosedur Pengaduan Pelanggaran:

1. Sarana

Pengaduan dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh pelapor melalui website IPPE www.indopureco.com yang ditujukan kepada Komite Etik selaku pengelola administrasi WBS. Komite Etik kemudian menyaring pengaduan yang diterima dan melakukan proses penentuan apakah pengaduan tersebut telah sesuai dengan kriteria pengaduan yang telah ditentukan.

- Jika YA, maka pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti.
- Jika TIDAK, maka proses pengaduan atas Pelanggaran tersebut dinyatakan Selesai.

Pengaduan yang ditindaklanjuti adalah pengaduan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Pengaduan yang diproses adalah kasus dengan bukti dalam kurun 1 tahun sebelum pengaduan dilaporkan.

2. Jenis Pengaduan Pelanggaran

- a. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi dengan identitas (Nama, NPP, Jabatan, Unit Kerja) & dilampiri bukti pendukung.
- b. Pengaduan melalui surat elektronik harus disertai dengan identitas yang jelas dalam format pdf atau jpeg.

3. Jenis Pelanggaran

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS adalah sebagai berikut:

- a. Konflik kepentingan;
- b. Korupsi;
- c. Kecurangan;
- d. Penggelapan;
- e. Gratifikasi;
- f. Suap;
- g. Pelanggaran terkait pengadaan barang dan jasa.

IPPE implements a Whistleblowing System (WBS), a system used to report alleged violations committed by all individuals working at IPPE. This system is structured and used to reduce the risk of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices and ensure that the Company's environment is clean from KKN practices and always upholds work ethics. The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and provides protection to the reporter. Below is the Whistleblowing procedure:

1. Facility

Reports about alleged violations can be submitted by the reporter through the IPPE website www.indopureco.com addressed to the Ethics Committee as the administrative manager of the WBS. The Ethics Committee then screens the reports and carries out the process of determining whether the reports meet the predetermined reporting criteria.

- If YES, the complaint will be followed up.
- If NO, then the complaint process for the Violation is declared Complete.

Reports that are followed up are complaints that have a significant impact on the Company. Complaints processed are cases with evidence within 1 year before the complaint was reported.

2. Types of Violation Reports

- a. Reports of violations can be submitted in writing and accompanied by identity (Name, NPP, Position, Work Unit) and supporting evidence.
- b. Reports via electronic mail must be accompanied by a clear identity in pdf or jpeg format.

3. Type of Violations

Violations that can be reported through the WBS are as follows:

- a. Conflict of interest;
- b. Corruption;
- c. Fraud;
- d. Embezzlement;
- e. Gratification;
- f. Bribery;
- g. Violations related to the procurement of goods and services.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption

Korupsi merupakan kejahatan kriminal luar biasa (extra ordinary crime) yang merugikan keuangan negara. Oleh karena itu, Perseroan mendukung penuh upaya pemerintah untuk memberantas korupsi di berbagai lini. Kebijakan anti korupsi diatur oleh Undang-Undang

Corruption is an extraordinary crime that is detrimental to state finances. Therefore, the Company fully supports the government's efforts to eradicate corruption on various fronts. The anti-corruption policy is regulated by Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to



No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk menguatkan dukungan terhadap anti korupsi, Perseroan telah mencantumkan larangan korupsi dalam Kode Etik Perseroan yang mengatur tentang larangan menerima dan memberi hadiah atau sumbangan. Oleh sebab itu, manajemen dan karyawan Perseroan secara hukum dan etika bisnis dilarang untuk menerima dan memberi hadiah dan sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya (gratifikasi) baik di dalam maupun luar negeri, menggunakan sarana elektronik maupun tanpa sarana elektronik, sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2001 Pasal 12 B ayat (1).

Selaras dengan dukungan terhadap anti korupsi, Perseroan juga telah menyusun kebijakan tentang anti suap. Dalam hal ini, Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang memiliki manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes. To strengthen support for anti-corruption, the Company has included a prohibition on corruption in the Company's Code of Conduct which regulates the prohibition of receiving and giving gifts or donations. Therefore, the management and employees of the Company are legally and ethically prohibited from accepting and giving gifts and donations in the form of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment and other facilities (gratification) both domestically and abroad, using electronic means or without electronic means, in accordance with Law No. 20 of 2001 Article 12 B paragraph (1).

In line with the support for anti-corruption, the Company has also developed a policy on anti-bribery. In this case, the Company defines bribery as all forms of money, commissions, loans, gifts, favors, facilities and anything that has economic benefits, given or asked for, as direct or indirect compensation, with the aim of obtaining preferential treatment or a partial attitude. Any form of violation of the prohibition of bribery will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan kepada Perseroan.

There were no administrative sanctions that was given from the Financial Services Authority to the Company in 2023.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi

Shares Ownership Program

Pada tahun 2023, belum terdapat kajian terkait program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

In 2023, there was no discussion regarding shares ownership program by the employee or the Board of Directors.

Kode Etik Perseroan

Code of conducts

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten karena PT Indo Pureco Pratama Tbk memahami bahwa penerapan GCG merupakan upaya penting untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan, baik bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan pengkajian dan penyempurnaan pedoman etika kerja dan etika bisnis Perseroan.

The Company is committed to consistently implementing GCG because PT Indo Pureco Pratama Tbk understands that implementing GCG is an important effort to increase long-term sustainable business value and growth, both for shareholders and stakeholders. This can be achieved by reviewing and improving the Company's work ethics and business ethics guidelines.

Tanggung Jawab Pemimpin Perseroan

Berdasarkan Etika Bisnis Perseroan, tanggung jawab manajemen perseroan perihal kode etik meliputi:
PT Indo Pureco Pratama Tbk

Responsibilities of the Company Leaders

Based on the Company's Business Ethics, the company's management responsibilities regarding the code of ethics include:



1. Membangun dan mempertahankan budaya kepatuhan terhadap kode etik bisnis perseroan melalui:
 - a. Memimpin penegakan kepatuhan dan melakukan pengawasan secara rutin;
 - b. Menjadi teladan dengan bersikap dan bertindak sesuai dengan peraturan.
2. Memastikan bahwa setiap pegawai PT Indo Pureco Pratama Tbk menyadari pentingnya kepatuhan terhadap kode etik;
3. Melakukan pengawasan langsung untuk mengurangi risiko terjadinya pelanggaran etika;
4. Melibatkan masalah kode etik saat melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan kepada pegawai;
5. Mencegah terjadinya pelanggaran kode etik melalui upaya sebagai berikut:
 - a. Memastikan bahwa risiko pelanggaran dapat diidentifikasi secara dini dan sistematis;
 - b. Melakukan identifikasi pelanggaran dan melaporkannya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan;
 - c. Melakukan sosialisasi mengenai penerapan kode etika.
6. Membuat sistem pengaduan pelanggaran kode etik yang sesuai demi melindungi kerahasiaan pelapor;
7. Menindaklanjuti laporan pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang telah diatur.

Tanggung Jawab Pegawai Perseroan

Tanggung jawab pegawai terhadap kode etik meliputi:

1. Mempelajari kode etik yang berlaku secara serius. Setiap pegawai PT Indo Pureco Pratama Tbk harus memahami standar etika Perseroan;
2. Mematuhi dan menghayati kode etik, nilai-nilai dan budaya Perseroan
3. Melaporkan kepada pihak berwenang mengenai kemungkinan pelanggaran kode etik;
4. Memahami prosedur pengaduan pelanggaran kode etik;
5. Melaporkan pelanggaran kode etik yang terjadi;
6. Bersedia untuk bekerjasama untuk menginvestigasi kemungkinan pelanggaran kode etik.

1. Build and maintain a culture of compliance with the company's business code of ethics through:
 - a. Lead compliance enforcement and carry out regular supervision;
 - b. Be a role model by behaving and acting according to the rules.
2. Ensure that every employee of PT Indo Pureco Pratama Tbk is aware of the importance of complying with the code of conduct;
3. Carry out direct supervision to reduce the risk of ethical violations;
4. Involve issues of code of ethics when evaluating and giving awards to employees;
5. Prevent violations of the code of ethics through the following efforts:
 - a. Ensure that the risk of violations can be identified early and systematically;
 - b. Identify violations and report them in accordance with established procedures;
 - c. Conduct outreach regarding the application of the code of ethics.
6. Create an appropriate code of ethics violation complaint system to protect the confidentiality of the reporter;
7. Follow up on reports of violations in accordance with the provisions that have been regulated.

Responsibilities of the Company Employees

Employee responsibilities towards the code of ethics include:

1. Study the applicable code of ethics seriously. Every employee of PT Indo Pureco Pratama Tbk must understand the Company's ethical standards;
2. Comply with and live the code of ethics, values and culture of the Company
3. Report to the authorities regarding possible violations of the code of ethics;
4. Understand the procedures for reports of violations of the code of ethics;
5. Report violations of the code of ethics that occur;
6. Willing to cooperate to investigate possible violations of the code of ethics.



Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola

Good Corporate Governance Principals and Recommendation

Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationships Between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders		
Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.	✓
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the board of Directors and board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	✓
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	✓
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.	✓
	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	✓
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and Roles of The BOC		
Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the board of Commissioners considered the condition of The Company.	✓
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓



Fungsi Dan Peran Direksi

Functions and Role of The Board of Directors

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Directors expressed through the annual report of the Company.	✓
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the board of Directors members if they were involved in financial crimes.	✓

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Participation of Stakeholders

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.	✓
	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	✓
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	✓
	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	✓
	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems.	✓
	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	✓

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	✓
	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main Shareholder and Controller.	✓



06

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility







Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen dan strategi Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan yakin bahwa dengan melakukan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung usaha Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment and strategy to keep the Company's growth and business sustainability. The Company believes that a balanced approach of economic performance, environmental performance, and social performance will support the company's endeavors in building sustainable development.



Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Policies Used as Guidelines in Implementing Corporate Social Responsibilities

Perseroan menerapkan dan merencanakan Tanggung Jawab Sosial dengan berpedoman pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas, dan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dengan mengacu kepada peraturan-peraturan tersebut, diharapkan Perseroan dapat memenuhi tanggung jawab sosial dengan tepat sasaran, sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungann hidup, serta dapat mendukung pertumbuhan baik bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

The Company implements and plans Corporate Social Responsibility by referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Company, Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liabilities Company, and Law No.32 of 2009 concerning the Environmental Management and Conservation. By referring to these regulations, it is hoped that the Company can fulfill its social responsibility accurately, in accordance to the public circumstances, and environment, as well as encourage growth for the company and stakeholders.

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Environmental Responsibilities

Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek penting bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Kepedulian terhadap lingkungan akan memberikan manfaat kepada masyarakat dan nilai tambah kepada kegiatan bisnis dan operasional Perseroan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mencegah dan mengurangi aktivitas yang dapat menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan melakukan identifikasi dan evaluasi serta mengendalikan aspek-aspek operasional dan bisnis Perseroan.

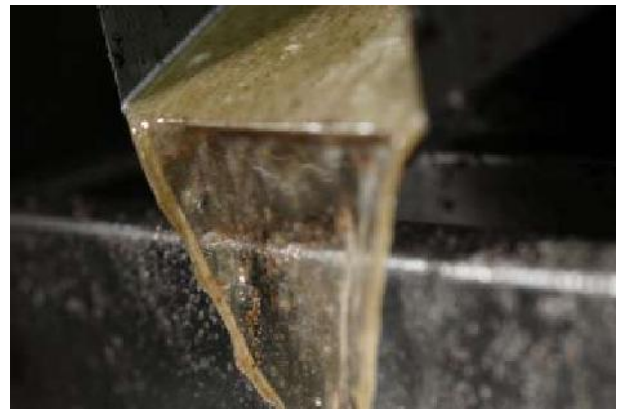
The environment is one key aspect for the sustainability of the Company's business. Awareness towards the environment will give benefit to the public and will give an added value to the company's sustainable business and operational activities. The Company is also committed in preventing and reducing activities that could cause pollution and environmental destruction by identifying and evaluating as well as controlling the Company's business and operational aspects.

Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Goods and Services Responsibilities

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa pelanggan kami menerima yang terbaik dari produk kami, dan karena itu, kami bertanggung jawab penuh untuk memastikan bahwa kami melakukan kontrol kualitas menyeluruh pada atau produk sebelum sampai ke tangan distributor dan pelanggan. Kami selalu memastikan untuk melakukan pemeriksaan ketat terhadap kandungan air kelapa kami, karena akan mempengaruhi kualitas minyak dan kopra kami. Air di dalam kelapa kita harus memenuhi patokan yang ditetapkan oleh standar kita, agar buah menghasilkan minyak dan kopra yang sempurna.

The Company is committed in ensuring that our customers are to receive the finest of our products, and because of that, we take full responsibility of making sure that we perform thorough quality control on or products before it arrives into the hands of the distributors and customers. We always make sure to perform rigorous checks on our coconuts' water contents, as it would affect the quality of our oil and copra meal. The water within our coconuts must fulfil the benchmark set by our standards, in order for the fruit to produce the perfect oil and copra meal.





Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan

Employment, Health, and Work Safety Responsibilities

Perseroan mewujudkan komitmen atas keselamatan dan kesehatan kerja dengan memperbaharui kebijakan Sistem Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Perseroan memperkuat protokol kesehatan di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan juga mensosialisasikan penerapan SMK3. Sosialisasi ini dilakukan agar setiap individu Perseroan dapat:

1. Mematuhi semua peraturan mengenai SMK3 dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku.
2. Mengimplementasikan seluruh prosedur SMK3 dan Kelestarian Lingkungan di unit kerja masing-masing.
3. Menjaga kebersihan dan keharmonisan unit kerja masing-masing.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh Perseroan.

Perseroan juga memperhatikan kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja. Kesempatan yang sama juga diberikan dalam hal peningkatan kompetensi dan jenjang karir sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi pendidikan, kompetensi, dan pengalaman yang dimiliki. Kesempatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Remunerasi untuk karyawan juga diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

The Company realizes its commitment to occupational safety and health by updating the Employment, Health and Safety System (SMK3) policy. The Company tightened health protocols in the work environment. In addition, the Company also disseminated the implementation of SMK3. This dissemination was carried out so that each individual of the Company could:

1. Obey all regulations regarding SMK3 and prevailing Environment Conservation regulations.
2. Implement SMK3 procedures and Conservation procedures in each of their own work units.
3. Keeping the Harmony and Cleanliness of each work units.
4. Conducting environment-friendly procedures in managing waste.
5. Conduct health checks and participate in safety, health, and conservation training if needed by the Company.

The Company is also attentive in gender equality in regard of assigning work opportunities. Equal opportunity is also given in regard to increasing competency and career path in accordance with the employee's ability, education, competence, and experience. Said opportunity's objective is to increase employee competency. Remuneration for employees is also given in accordance with the prevailing laws and regulations of Indonesia.



Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Indo Pureco Pratama Tbk

Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility for
The 2021 Annual Report of PT Indo Pureco Pratama Tbk

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Indo Pureco Pratama Tbk tahun 2021 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2021 Annual Report of PT Indo Pureco Pratama Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 2022

Dewan Komisaris Board Of Commissioners



Asep Sulaeman Sabanda
Komisaris Utama
President Commissioner



Anang Rikza Masyhadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board Of Directors



Syahmenan
Direktur Utama
President Director



Kemas Najiburrahman Awali

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Financial Statements And Independent Auditor's Report

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 54	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



**INDO
PURECO
PRATAMA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Syahmenan
Alamat Kantor : Batununggul 1, Balingbing
Pagaden Barat, Subang,
Jawa Barat
Alamat Domisili : BSD Delations Lavintage
Blok P1 No 2 Rawabuntu, Serpong,
Kota Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kemas Najiburrahman Awali
Alamat Kantor : Batununggul 1, Balingbing
Pagaden Barat, Subang,
Jawa Barat
Alamat Domisili : Kamp. Kramat, Kramat Jati,
Jakarta Timur
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

We, the undersigned:

1. Name : Syahmenan
Office Address : Batununggul 1, Balingbing
Pagaden Barat, Subang,
Jawa Barat
Domicile Address : BSD Delations Lavintage
Blok P1 No 2 Rawabuntu, Serpong,
Kota Tangerang Selatan
Title : President Director
2. Name : Kemas Najiburrahman Awali
Office Address : Batununggul 1, Balingbing
Pagaden Barat, Subang,
Jawa Barat
Domicile Address : Kamp. Kramat, Kramat Jati,
Jakarta Timur
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Indo Pureco Pratama Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Indo Pureco Pratama Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Indo Pureco Pratama Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Indo Pureco Pratama Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for PT Indo Pureco Pratama Tbk and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Subang, 1 April 2024 / Subang, April 1, 2024

Syahmenan
Direktur Utama / President Director

Kemas Najiburrahman Awali
Direktur Keuangan / Finance Director

PT INDO PURECO PRATAMA Tbk

Batununggul 1, Balingbing, Pagaden Barat, Subang – Jawa Barat 41252

Tlp. 0260 424 7083 | E-mail : admin@indopureco.com | www.indopureco.com

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00042/2.0927/AU.1/04/1362-1/1/IV/2024

Report No. 00042/2.0927/AU.1/04/1362-1/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indo Pureco Pratama Tbk dan entitas anaknya

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Indo Pureco Pratama Tbk and its subsidiaries*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Pureco Pratama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indo Pureco Pratama Tbk and its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan bersih Grup sebesar Rp35.730.275.000, terutama berasal dari penjualan minyak kelapa mentah sebesar Rp30.754.871.000 atau 86% dari jumlah penjualan bersih.

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan sangat penting bagi audit kami. Penjualan tersebut melibatkan sejumlah besar transaksi yang secara langsung berdampak pada profitabilitas Grup. Grup mengakui penjualan pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan, dan kontrol atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Memeriksa perjanjian jual beli, berdasarkan pengambilan sampel, untuk memahami persyaratan dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian dengan mengacu pada ketentuan standar akuntansi yang berlaku;
- Bandingkan, berdasarkan sampling, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayarkan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
- Bandingkan, berdasarkan sampling, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah penutupan buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

For the year ended December 31, 2023, the Group net sales amounted to Rp35,730,275,000, mainly from crude coconut oil sales which amounted Rp30.754.871.000 or 86% from total net sales.

The recognition of sales-related revenue is very important to our audit. The sale involved a large number of transactions which directly impacted the Group profitability. The Group recognizes sales when the buyer has obtained control of the goods.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Updating our understanding of the Group revenue recognition policies, revenue processes, and controls over revenue recognition and measurement;*
- *Examine sale and purchase agreements, based on sampling, to understand requirements and evaluate suitability of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the applicable accounting standards;*
- *Compare, on a sampling basis, the revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for the balances already paid and assess whether the revenue has been recognized in accordance with the Group revenue recognition policies;*
- *Compare, on a sampling basis, the specific revenue transactions recorded before and after closing the books with the relevant supporting documents to determine whether the revenue has been recognized in the appropriate reporting period.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kita membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**Rizki Damir Mustika, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP.1362

1 April 2024 / April 1, 2024



00042

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	1.049.230	3.204.171	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dari				Trade accounts receivable from
Pihak ketiga - neto	5	4.758.755	1.541.185	Third parties - net
Uang muka	6	86.445.552	97.400.000	Advances
Persediaan	7	7.603.546	2.839.794	Inventories
Total Aset Lancar		99.857.083	104.985.150	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	201.333.848	185.549.109	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	10d	81.445	49.871	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		201.415.293	185.598.980	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		301.272.376	290.584.130	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada				Trade accounts payable to
Pihak ketiga	9	224.070	201.464	Third parties
Utang pajak	10a	6.857.813	7.721.877	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of long-term
jatuh tempo dalam satu tahun:				liabilities:
Utang bank	11	1.750.000	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12	286.890	-	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.118.773	7.923.341	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	13	371.600	204.682	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo				current maturities:
dalam satu tahun:				Bank loans
Utang bank		4.812.500	-	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen		693.318	-	
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.877.418	204.682	Total Non-Current Liability
TOTAL LIABILITAS		14.996.191	8.128.023	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp50 (nilai penuh) per saham				Rp50 (full amount) per shares
Modal dasar 14.400.000 saham				Authorized 14,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Subscribed and paid-up capital
4.600.000 saham	15	230.000.000	230.000.000	4,600,000 shares
Tambahan modal disetor	17	44.520.519	44.520.519	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	14	(133.093)	(91.184)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya	16	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		11.887.759	8.025.772	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk		286.275.185	282.455.107	of the company
Kepentingan non-pengendali	18a	999	999	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>286.276.184</u>	<u>282.456.106</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>301.272.376</u>	<u>290.584.130</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	19	35.730.275	35.020.275	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(24.078.421)	(22.777.356)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		11.651.854	12.242.919	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	21	(6.204.940)	(7.784.760)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	22	(400.589)	78.712	Other income (charges) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.046.325	4.536.871	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	10b	(1.184.338)	(972.252)	Income tax expenses - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		3.861.987	3.564.619	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIF INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	13	(53.729)	(40.525)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan	13	11.820	8.915	Income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.820.078	3.533.009	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas induk		3.861.987	3.564.619	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	18b	-	-	Non-controlling interest
Total		3.861.987	3.564.619	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas induk		3.820.078	3.533.009	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
Total		3.820.078	3.533.009	Total
LABA PER SAHAM	23	0,84	0,77	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement of Defined Benefit</i>	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Retained Earnings Unappropriated</i>	Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of Parent</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2022	230.000.000	44.520.519	(59.575)	4.461.153	278.922.097	999	278.923.096	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	<i>Non-controlling interest from acquisition of a subsidiary</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(31.609)	3.564.619	3.533.009	-	3.533.009	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	230.000.000	44.520.519	(91.184)	8.025.772	282.455.107	999	282.456.106	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	<i>Non-controlling interest from acquisition of a subsidiary</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(41.909)	3.861.987	3.820.078	-	3.820.078	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	230.000.000	44.520.519	(133.093)	11.887.759	286.275.185	999	286.276.184	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	32.512.705	35.272.415	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(27.105.950)	(17.512.924)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.725.190)	(1.351.388)	Cash paid to employees
Pembayaran kas operasi lainnya	(3.832.438)	(6.273.982)	Cash paid to other operations
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.150.874)	10.134.121	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset	-	(20.000.000)	Advance purchase of assets
Penambahan aset tetap	(7.546.775)	(8.369.674)	Additions of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.546.775)	(28.369.674)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penyertaan pada entitas anak			Investment in subsidiary
Penerimaan Pinjaman dari Bank	7.000.000	-	Receipts of loans from Bank
Pembayaran Pinjaman Bank	(437.500)	-	Payments of loans from Bank
Penambahan utang pembiayaan konsumen	1.147.560	-	Additions of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(167.352)	-	Payments of lease liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7.542.708	-	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(2.154.941)	(18.235.553)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.204.171	21.439.724	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.049.230	3.204.171	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada catatan 27

Additional information on non-cash transactions is presented in the notes 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indo Pureco Pratama ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 839 tanggal 20 Maret 2019, dari Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.Kn., Notaris di Subang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016079.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 26 Maret 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan akta Notaris No. 20 tanggal 16 Juni 2023 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H, M.H, Notaris di Kota Bandung mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0112798.AH.01.11. Tahun 2023, tanggal 16 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan industri. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang industri minyak mentah kelapa dan industri produk minyak kelapa murni.

Perusahaan berdomisili di Dusun Karangcegak RT008/RW003, Cidahu, Pagaden Barat, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Perusahaan mempunyai pabrik pengolahan daging buah kelapa yang berlokasi di Balingbing, Kecamatan Pagaden Barat, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2019.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak serta 35 dan 55 orang (tidak diaudit).

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indo Pureco Pratama ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 839 dated March 20, 2019, by Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.Kn., Notary in Subang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016079.AH.01.01. Tahun 2019 dated March 26, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, recently based on Notarial Deed No. 20 dated June 16, 2023 from Dr. Erny Kencanawati, S.H, M.H, Notary in Bandung City concerning the changes in Directors and Commissioners. The amendment of the deed have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0112798.AH.01.11. Tahun 2023, dated June 16, 2023.

In accordance with the article 3 of the Company's articles of association the purpose and objective of the Company is to engage in trade and industry. Currently the Company is engaged in crude coconut oil industry and virgin coconut oil industry.

The Company is domiciled at Karangcegak Village, RT008/RW003, Cidahu, Pagaden Barat, District of Subang, West Java.

The Company has coconut flesh processing factory located at Balingbing, Sub-District Pagaden Barat, District Subang, West Java, Indonesia.

The Company started its commercial operations in March 2019.

The Company had total number permanent employees as of December 31, 2023 and 2022 respectively 35 and 55 people (unaudited).

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 December 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris utama	: Asep Sulaeman Sabanda
Komisaris	: -
Komisaris Independen	: Anang Rikza Masyhadi
Direksi	
Direktur Utama	: Syahmenan
Direktur	: Kemas Najiburrahman Awali

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Pureco Pratama Tbk No. 11/IPP-E/C.01/9/2021 tanggal 3 September 2021, Perusahaan mengangkat Tn. Syahmenan sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Lembur Sadaya Investama dan PT Sapihanean Pangan Lestari sebagai pengendali terakhir.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak 35 dan 55 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Business Type	Domisili/ Domicile	Status Komersial/ Commercial Status
PT Agrindo Lestari Jaya (ALJ)	Perdagangan/ Trade	Subang, Jawa Barat/ West Java	Pra Operasi/ Pre Operating

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
Board of Commissioners		
Drh. Tresna Setia Budi	:	President Commissioners
M. Aulia Ramadhan	:	Commissioners
M. Hasan, S.E	:	Independent Commissioners
Board of Directors		
Syahmenan	:	President Director
Kemas Najiburrahman Awali	:	Director

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Indo Pureco Pratama Tbk No. 11/IPP-E/C.01/9/2021 on September 3, 2021, the Company appointed Mr. Syahmenan as Corporate Secretary, effective from the date of the Board of Directors' Decree.

The Company is part of PT Lembur Sadaya Investama, with PT Sapihanean Pangan Lestari Group as the ultimate controlling party.

The Company and its subsidiary ("Group") had total number of employees as of December 31, 2023 and 2022 respectively of 35 and 55 people (unaudited).

c. Subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Agrindo Lestari Jaya (ALJ)	99,999%	99,999%	135.996.343	135.997.583

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada bulan November 2020, Perusahaan mengakuisisi saham ALJ dengan penerbitan saham baru sebanyak 120.000 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 atau setara dengan 97,959% kepemilikan saham ALJ berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 01 tanggal 4 November 2020, dari Heris Priandika, S.H., M.Kn., Notaris di Subang, Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-007462.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 4 November 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 01 tanggal 5 Maret 2021 dari Heris Priandika, S.H., M.Kn., Notaris di Subang. Perusahaan yang awalnya mengakuisisi saham ALJ sebanyak 120 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 120.000.000 atau setara 97,959%, mengalami perubahan menjadi sebanyak 122.499 lembar saham atau senilai Rp122.499.000 atau 99,999%. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0144923 Tahun 2021 Tanggal 5 Maret 2021.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk melakukan efisiensi dengan menjaga rantai pasokan bahan baku yang digunakan Perusahaan.

Izin Usaha dan Izin Lokasi

Kegiatan umum ALJ adalah industri kopra, pertanian hortikultura, perdagangan besar buah yang mengandung minyak dan perkebunan buah kelapa. ALJ juga sudah memperoleh perizinan berusaha berbasis risiko dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Nomor Induk Berusaha No. 0207010100656 tanggal 5 November 2020.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In November 2020, the Company acquired ALJ with the issuance of 120,000 new shares with issued and paid-up capital of Rp 120,000,000 or equivalent to 97.959% ownership in ALJ based on Notarial Deed No 01 dated November 4, 2020 of Heris Priandika S.H., M.Kn., Notary in Subang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-007462.AH.01.02 Tahun 2020 dated November 4, 2020.

Based on Notarial Deed No 01 dated March 5, 2021 of Heris Priandika S.H., M.Kn., Notary in Subang. The Company that initially acquired ALJ's with the issuance of 120,000 new shares with issued and paid-up capital of Rp 120,000,000 or equivalent to 97.959%, has changed into 122,499 shares with issued and paid-up capital of Rp122,499,000 or equivalent to 99.999%. This deed of amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No.AHU-AH.01.03-0144923 Tahun 2021 dated March 5, 2021.

The purpose of this acquisition is to maintain supply chain of raw material which used by the Company.

Business Permit and Location Permission

General activities of ALJ are copra industry, horticultural agriculture, large trade in fruits containing oil and coconut plantations. ALJ has also obtained a risk-based business license from the Government of the Republic of Indonesia through Badan Koordinasi Penanaman Modal with Single Business Number No. 0207010100656 dated November 5, 2020.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

ALJ telah memperoleh Izin Lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan tanaman pangan hortikultura, di area seluas 13.587 hektar (ha), terletak di Desa Tumbang Marak, Kec. Katingan Tengah, Kab. Katingan, Prov. Kalimantan Tengah, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah No. 503/035/Sek-Tan/IL/X/DPMTSP/IX/2019 tanggal 28 September 2018 yang berlaku hingga 28 September 2021.

Izin lokasi ALJ saat ini dalam proses perpanjangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-221/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.000.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

ALJ has obtained Location Permission for the used development of horticultural food plantations, and nurseries of area 13,587 hectares (ha), Located at Desa Tumbang Marak, Kec. Katingan Tengah, Kab. Katingan, Prov. Kalimantan Tengah, based on Decision letter of Head of The One – Stop Investment and Integrated Service Department Province Kalimantan Tengah. No. 503/035/Sek-Tan/IL/X/DPMTSP/IX/2019 dated September 28, 2018, which is valid until September 28, 2021.

The locations permission is in the process of renewal on Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Katingan, Kalimantan Tengah.

The Company's Public Offering of Share

On November 30, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No.S-221/D.04/2021 to make an initial public offering of 1,000,000,000 shares to the public. As of December 9, 2021 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises of Statements of Financial Accounting Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Institute of Indonesia Chartered Sharia Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of the Listed Entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi tiap-tiap akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The basis of measurement of the consolidated financial statements are accrual basis, except for statement of cash flows. The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The consolidated financial statements are prepared using historical cost, except for certain accounts which are measured on another basis as described in accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable repayments from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its repayments.

The Company reassess whether or not it is an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

(i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

(i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this make the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71 atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Berdasarkan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71 or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Based on PSAK 22, "Business Combination", Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant financial accounting standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (contingent consideration arrangement), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen lain ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makro ekonomi saat ini dan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan prakiraan informasi ekonomi yang berkaitan dengan bisnis otomatisasi industri di negara-negara di mana Grup menjual barang dan jasa, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. The Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In valuing whether credit risk of financial instrument increased significantly since initial recognition, the Group compare default risk in financial instruments at reporting date with default risk of financial instrument in initial recognition. In performing this valuation, the Group considering all historical loss for each customer category and adapting to reflect current macroeconomic factor and in the future that affect customer ability to pay the receivables. The Group identified domestic bruto product (PDB) and forecast of economic information related to industry automation business in countries where the Group selling goods and services, to become mostly relevant factor, and therefore adapting level of historical loss based on expected changes in these factors.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosure", entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. A key management personnel of reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of member of a group Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related;
- vi. An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel (or parent the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using weighted average method.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful Life	Types of Property, Plant and Equipment
Bangunan	20 tahun/years	Buildings
Mesin pabrik	8 tahun/years	Factory machineries
Kendaraan	8 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun/years	Office equipment

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

i. Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16, "Property, Plant and Equipment", at initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

After initial recognition, the Group uses the cost model in which all property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Land is stated at cost and is not depreciated.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economics benefit associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dimana biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Konstruksi dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The estimated useful lives, residual values and depreciations method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for an a prospective.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, cost and the related accumulated depreciation are removed from the property, plant and equipment accounts and any resulting gain or loss reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready to use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali terdiri, keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi konsolidasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

j. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are classified at the lowest stages for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Post-Employment Benefit Liabilities

The Company recognized Post-employment benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements if financial positions with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the periode in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other will not be reclassified to consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika terjadi pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pekasanaan telah terpenuhi).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- a. Termination an employee of The Company of employees before the normal retirement date, or*
- b. Provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary resignation.*

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment as follows:

- a. Identify contract(s) with a customer.*
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- d. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- e. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- f. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan ketika grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- e. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- f. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade account receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Sale of Goods

Group recognizes income when Group fulfills its implementation obligations by transferring the promised goods or services (i.e. asset) to the customer. Assets transferred when a customer acquired control over the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Non-Final

Berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan", beban pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode balance sheet liability. Besarnya pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Saldo rugi fiskal dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Expenses

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

m. Income Tax

Non-Final Income Tax

Based on PSAK 46, "Income Tax", current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing rates.

All temporary differences between the amount of recorded assets and liabilities with the tax base of accounting for asset and liabilities are recognized as deferred taxes using balance sheet liability method. Deferred tax is measured by enacted tax rate.

Accumulated fiscal loss could be compensated as deferred tax asset if there is a high possibility that the amount of the future fiscal profit will be sufficient to be compensated.

Accumulated fiscal loss could be compensated as deferred tax asset if there is a high possibility that the amount of the future fiscal profit will be sufficient to be compensated.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

n. Earnings per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per share", Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury share.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

o. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

o. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In applying the Group's accounting policies, which are explained in Note 3, directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. The estimates and related assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. Actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are studied continually. The revised accounting estimate is recognized in the period in which the estimate was revised if the revision only affects that period, or in the revised and future period if the revision affects both periods.

Critical Considerations in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, other than the presentation of the estimates set forth below:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Sources of Uncertainty Estimates

The main assumptions regarding the future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period are explained below:

Impairment of Asset Value

Testing of impairment is carried out if there is an indication of impairment. Determining the value in use of assets requires an estimate of the expected cash flows to be generated from the use of the asset (the cash generating unit) and the sale of the asset and the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the use value of assets reflected in the consolidation financial statements are considered to be appropriate and reasonable, a significant change in these assumptions will have a material effect on the determination of the recoverable amount and the resulting impairment losses will have an impact on the results of operations.

Based on management considerations, there are no indicators of impairment in the Group's assets.

Estimated Useful Life of Rights-of-use Asset and Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16 and 73, the useful life of each of the Group's property, plant and equipment and right-of-use asset is determined based on the expected use of the use of these assets. This estimation is determined based on internal technical evaluation and experience of similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of operations in the future can be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses due to changes in the factors mentioned above.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	<u>950.350</u>	<u>5.935</u>	Cash on Hand
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.805	3.131.542	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	841	1.243	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	669	22.000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	317	857	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	220	40.264	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	<u>28</u>	<u>2.330</u>	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Subtotal	<u>98.880</u>	<u>3.198.236</u>	Subtotal
Total	<u>1.049.230</u>	<u>3.204.171</u>	Total

Kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Changes in the useful life of property, plant and equipment and right-of-use asset can affect the amount of depreciation expense recognized and impairment in the carrying value of property, plant and equipment and right-of-use-asset

The carrying amount of property, plant and equipment and right-of-use asset are disclosed in Note 9.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash and cash equivalents are placed with third parties and are not used as collateral or restricted in use.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO

**5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD
PARTIES - NET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Abimanyu Agri Bersama	2.093.853	523.450	PT Abimanyu Agri Bersama
PT Coco Mulia Mandiri	1.782.741	786.997	PT Coco Mulia Mandiri
PT Kusuma Mukti Remaja	571.051	-	PT Kusuma Mukti Remaja
PT Wahana Citra Nabati	333.113	-	PT Wahana Citra Nabati
PT Asianagro Agung Jaya	-	252.740	PT Asianagro Agung Jaya
Subtotal	4.780.757	1.563.187	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.002)	(22.002)	Allowance for Impairment Losses
Total	4.758.755	1.541.185	Total

Piutang usaha berdasarkan umur:

Aging of trade accounts receivable:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	4.780.757	1.563.187	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
Total	4.780.757	1.563.187	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance of impairment loss:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	22.002	22.002	Beginning balance
Penambahan pencadangan (Catatan 20)	-	-	Additional allowance (Note 20)
Total	22.002	22.002	Total

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO
(Lanjutan)

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

6. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Mesin pabrik	27.545.000	37.499.448	Factory machines
Bangunan pabrik	19.050.000	19.050.000	Factory building
Bahan baku	28.850.552	29.850.552	Raw materials
Pematangan lahan	11.000.000	11.000.000	clearing
Total	86.445.552	97.400.000	Total

Uang muka perolehan aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan pabrik, perolehan mesin-mesin pabrik, serta pembelian tanki penyimpanan stock berdasarkan Surat Perjanjian No. 012/PK/IPP-MAM/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021, No. 049/DIR/LAU-IPP/VII/2021 tanggal 2 Juli 2021, dan Perjanjian No. 050/DIR/LAU-IPP/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 sesuai dengan rencana Perusahaan yang telah tertuang dalam prospektus Perusahaan pada saat penawaran umum perdana saham Perusahaan.

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian bahan baku untuk modal kerja, sesuai dengan prospektus penawaran umum perdana Perusahaan

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD
PARTIES - NET** *(Continued)*

The Group provides allowance for impairment losses using expected credit loss by reviewing the collectability collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information.

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

6. ADVANCES

This account consists of:

Property, plant and equipment acquisition advances represent advance for factory construction, acquisition of machinery, and stock storage tank based on Agreement Letter No. 012/PK/IPP-MAM/VI/2021 dated September 21, 2021, Agreement No. 049/DIR/LAU-IPP/VII/2021 dated July 2, 2021 and Agreement Letter No.050/DIR/LAU-IPP/VIII/2020 dated July 5, 2021 in accordance with the Company's plan as stated in prospectus at initial public offering of shares.

Advances for purchases represent advances for the purchase of raw materials for working capital, in accordance with the prospectus for the Company's initial public offering

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Barang jadi	4.210.556	1.128.023	Finished goods
Bahan baku	3.392.990	1.711.771	Raw materials
Total	7.603.546	2.839.794	Total

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa daging buah kelapa masak. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kelapa yang siap untuk dijual.

This account consists of:

Raw materials are inventories that will be used in the production process in the form of ripe coconut flesh. The finished goods are coconut oils that is ready for sale.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen tidak membentuk cadangan penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management did not provide an allowance for impairment of inventories at December 31, 2023 and 2022.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp5.450.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories insurance against losses from fire with insurance coverage of Rp5,450,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	158.552.338	-	-	-	158.552.338	Land
Bangunan	20.304.369	1.800.981	-	-	22.105.350	Buildings
Mesin pabrik	3.740.170	14.472.912	-	-	18.213.082	Factory machines
Peralatan kantor	508.783	435.094	-	-	943.877	Office equipment
Kendaraan	1.422.100	-	-	-	1.422.100	Vehicle
Aset dalam pembangunan	5.408.449	792.236	-	-	6.200.685	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	189.936.209	17.501.223	-	-	207.437.432	Total Acquisition Cost

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.767.173	1.002.256	-	-	3.769.429	Buildings
Mesin pabrik	1.400.065	575.424	-	-	1.975.489	Factory machines
Peralatan kantor	184.561	125.885	-	-	310.446	Office equipment
Kendaraan	35.301	12.919	-	-	48.220	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	4.387.100	1.716.484	-	-	6.103.584	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	185.549.109				201.333.848	Net Book Value

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	157.496.192	1.056.146	-	-	158.552.338	Land
Bangunan	20.045.130	-	-	259.238	20.304.369	Buildings
Mesin pabrik	3.334.467	405.703	-	-	3.740.170	Factory machines
Peralatan kantor	241.850	266.933	-	-	508.783	Office equipment
Kendaraan	90.000	1.332.100	-	-	1.422.100	Vehicle
Aset dalam pembangunan	358.895	5.308.792	-	(259.238)	5.408.449	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	181.566.534	8.369.674	-	-	189.936.209	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.764.917	1.002.256	-	-	2.767.173	Buildings
Mesin pabrik	977.226	422.839	-	-	1.400.065	Factory machines
Peralatan kantor	83.245	101.316	-	-	184.561	Office equipment
Kendaraan	10.313	24.988	-	-	35.301	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	2.835.701	1.551.399	-	-	4.387.100	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	178.730.833				185.549.109	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	1.577.680	1.425.095	Cost of good sold (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	138.804	126.304	General and administrative expense (Note 21)
Total	1.716.484	1.551.399	Total

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's property, plant and equipment.

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

9. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tn. Ariq	80.665	-	Tn. Ariq
Tn. Ayung	76.184	-	Tn. Ayung
Tn. Windy	67.221	77.906	Tn. Windy
Tn. Harun	-	123.558	Tn. Harun
Total	224.070	201.464	Total

Utang Usaha berdasarkan umur:

Aging of Trade Accounts Payable:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	224.070	201.464	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
Total	224.070	201.464	Total

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	5.525.399	5.833.751	Value Added Tax-Net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	23.757	1.342	Article 21
Pasal 23	104.565	155.572	Article 23
Pasal 29	1.204.092	1.718.533	Article 29
Pajak Final Pasal 4(2)	-	12.679	Final tax Article 4 (2)
Total	6.857.813	7.721.877	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2023	2022	
Beban pajak kini	(1.204.092)	(979.532)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	19.754	7.280	Deferred income tax
Neto	(1.184.338)	(972.252)	Net

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive land taxable income are as follows:

Entitas Induk

The Parent Entity

	2023	2022	
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.046.325	4.536.871	Profit before tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan pascakerja	19.754	7.280	Post-employment benefit expense

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

	2023	2022	
Beda tetap			Permanent differences
Jasa giro	(1.712)	(13.922)	Current accounts
Sumbangan	2.000	-	Donation
Beban pajak	406.779	249.801	Tax expenses
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	5.473.146	4.780.030	Estimated Taxable Income Current Year
Pembulatan	5.473.145	4.780.000	Rounded
Fasilitas	-	72.068	With Facility
Non Fasilitas	1.204.092	907.464	Non Facility
Beban Pajak Penghasilan	1.204.092	979.532	Income Tax Expense
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	Less: prepaid of income taxes
Utang Pajak Kini Pasal 29	1.204.092	979.532	Current Tax Payable Article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income from the reconciliation is used as the basis of filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit Recognize in Profit Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2023	
Penyisihan pencadangan piutang	4.840	-	-	4.840	Allowance for impairment loss of Receivable
Liabilitas imbalan pascakerja	45.030	19.754	11.820	76.604	Post-employment benefits liabilities
Aset Pajak Tangguhan - Neto	49.871	19.754	11.820	81.445	Deferred Tax Assets - Net

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit Recognize in Profit Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2022	
Penyisihan pencadangan piutang	4.840	-	-	4.840	Allowance for impairment loss of Receivable
Liabilitas imbalan pascakerja	28.835	7.280	8.915	45.030	Post-employment benefits liabilities
Aset Pajak Tangguhan - Neto	33.675	7.280	8.915	49.871	Deferred Tax Assets - Net

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT BPR NBP	6.562.500	-	PT BPR NBP
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.750.000)	-	Less current portions
Bagian Jangka Panjang	4.812.500	-	Long-Term Portions

Mutasi utang bank adalah sebagai berikut:

Movements in bank loans as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	7.000.000	-	Beginning balance
Pembayaran	(437.500)	-	Payment
Saldo Akhir	6.562.500	-	Ending Balance

PT BPR Nusantara Bona Pasogit

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan kredit (SPPK) Nomor: 7306/SPPK/NBP2/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023, PT BPR Nusantara Bona Pasogit menyetujui permohonan kredit perusahaan sebagai berikut:

PT BPR Nusantara Bona Pasogit

Based on the credit approval notification letter (SPPK) Number: 7306/SPPK/NBP2/X/2023 dated 16 October 2023, PT BPR Nusantara Bona Pasogit approved the company's credit application as follows:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

Plafon	: Rp7.000.000.000 (Tujuh miliar)
Tujuan	: Pelunasan kredit sebelumnya dan pelunasan pembelian mesin
Suku bunga	: 1,5%/Bulan – flat / 18%p.a
Jangka waktu	: 48 bulan
Angsuran	: Rp250.833.333 (pokok+bunga)
Denda	: 0,25% per hari
Agunan	: SHGB Tanah dan bangunan a/n perusahaan : - SHGB No.34 luas 323 M ² - SHGB No.32 luas 305 M ² - SHGB No.31 luas 989 M ² - SHGB No.29 luas 1408 M ² - SHGB No.30 luas 2170 M ² - SHGB No.33 luas 1615 M ²

11. BANK LOANS (Continued)

Plafon	: Rp7.000.000.000 (Seven billion)
Purpose	: Repayment of previous credit and payment of machine purchases
Interest	: 1,5%/Bulan – flat / 18%p.a
Period	: 48 bulan
Installment	: Rp250.833.333 (pokok+bunga)
Late charge	: 0,25% per hari
Collateral	: SHGB Land and building company a/n: - SHGB No.34 area 323 M ² - SHGB No.32 area 305 M ² - SHGB No.31 area 989 M ² - SHGB No.29 area 1408 M ² - SHGB No.30 area 2170 M ² - SHGB No.33 area 1615 M ²

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
PT Buana Finance	980.208
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(286.890)
Bagian Jangka Panjang	693.318

12. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Buana Finance	-
Less current portions	-
Long-Term Portions	-

Mutasi utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Movements in lease liabilities as follows:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	1.147.560	-	Beginning balance
Pembayaran	(167.352)	-	Payment
Saldo Akhir	980.208	-	Ending Balance

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

PT Buana Finance Tbk.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman sesuai Surat Persetujuan No. PK 8031022300014, menyetujui pemberian fasilitas kredit sebesar Rp. 264.955.220, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 17,90% flat per tahun dan akan jatuh tempo sampai tanggal 16 Mei 2027.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman sesuai Surat Persetujuan No. PK 8031022300015, menyetujui pemberian fasilitas kredit sebesar Rp. 243.234.093, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 17,90% flat per tahun dan akan jatuh tempo sampai tanggal 16 Mei 2027.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman sesuai Surat Persetujuan No. PK 8031022300016, menyetujui pemberian fasilitas kredit sebesar Rp. 160.526.900, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 17,90% flat per tahun dan akan jatuh tempo sampai tanggal 16 Mei 2027.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung imbalan pascakerja atas karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Muh Imam Basuki dan Rekan dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,82%	7,25%	Discount rates per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,0%	6,00%	Salaries increment rate per annum
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension ages
Jumlah karyawan	35	55	Number of employees

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. LEASE LIABILITIES (Continued)

PT Buana Finance Tbk.

On May 16, 2023, the Company obtained a loan based on Agreement to open credit No. PK 8031022300014, agreed to provide credit facility up to Rp. 264.955.220, this facility bears interest at 17,90% flat per annum and will due in May, 2027.

On May 16, 2023, the Company obtained a loan based on Agreement to open credit No. PK PK 8031022300015, agreed to provide credit facility up to Rp. 243.234.093, this facility bears interest at 17,90% flat per annum and will due in May, 2027.

On May 16, 2023, the Company obtained a loan based on Agreement to open credit No. PK PK 8031022300016, agreed to provide credit facility up to Rp. 160.526.900, this facility bears interest at 17,90% flat per annum and will due in May, 2027.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company has calculated the estimated liabilities on employee's benefit based on Labor Law No. 13 year 2003 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

Employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were calculated by an independent actuary Muh Imam Basuki and Partners in the report dated March 28, 2024 using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp24.977 (meningkat menjadi Rp29.054).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp27.293 (turun menjadi sebesar Rp23.892).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	204.682	131.066	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	89.790	33.091	<i>Expense for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	53.729	40.525	<i>Other comprehensive income</i>
Penyesuaian saldo awal	23.399	-	<i>Adjustment beginning balance</i>
Saldo Akhir Tahun	371.600	204.682	<i>Balance at End of Year</i>

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity of the analysis below was determined based on the respective changes in the assumptions that may have occurred at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp24,977 (increase to Rp29,054).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp27,293 (decrease to Rp23,892).

The sensitivity analysis presented above may not represent actual changes in defined benefit obligations given that changes in the occurrences of assumptions are not isolated from one another because some of these assumptions may be correlated.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability was as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	156.598	83.239	Current expenses
Biaya bunga	16.536	9.974	Interest expenses
Pembayaran manfaat	(83.344)		Benefit payment
Dampak perubahan manfaat	-	(60.121)	Changes in benefit plans
Total	89.790	33.091	Total

14. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

14. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(91.184)	(59.575)	Beginning balance
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(53.729)	(40.525)	Remeasurement of defined benefit obligation
Dikurangi: pajak penghasilan	11.820	8.915	Less: income tax
Saldo Akhir	(133.093)	(91.184)	Ending Balance

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan/ Issued and Paid-up Capital Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Lembur Sadaya Investama	1.620.000	35,22%	81.000.000	PT Lembur Sadaya Investama
PT Sumber Sentosa Adikarya	280.000	6,09%	14.000.000	PT Sumber Sentosa Adikarya
Tn. Asep Sulaeman Sabanda	239.706	5,21%	11.985.295	Tn. Asep Sulaeman Sabanda
PT Cipta Ihya Nusantara	60.000	1,30%	3.000.000	PT Cipta Ihya Nusantara

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan/ <i>Issued and Paid-up Capital Stock</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Ny. Sugiarwati Lucky	40.000	0,87%	2.000.000	Ny. Sugiarwati Lucky
Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei	40.000	0,87%	2.000.000	Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei
Tn. Heri Santoso Liem	20.000	0,43%	1.000.000	Tn. Heri Santoso Liem
Drs. Ir. Hj. Soewarso	20.000	0,43%	1.000.000	Drs. Ir. Hj. Soewarso
Tn. Syahmenan	6.239	0,14%	311.930	Tn. Syahmenan
Masyarakat	2.274.056	49,44%	113.702.775	Public
Total	4.600.000	100%	230.000.000	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan/ <i>Issued and Paid-up Capital Stock</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Lembur Sadaya Investama	1.620.000	35,22%	81.000.000	PT Lembur Sadaya Investama
PT Sapihanean Pangan Lestari	1.457.000	31,67%	72.850.000	PT Sapihanean Pangan Lestari
PT Sumber Sentosa Adikarya	280.000	6,09%	14.000.000	PT Sumber Sentosa Adikarya
PT Cipta Ihya Nusantara	111.000	2,41%	5.550.000	PT Cipta Ihya Nusantara
Ny. Sugiarwati Lucky	40.000	0,87%	2.000.000	Ny. Sugiarwati Lucky
Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei	40.000	0,87%	2.000.000	Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei
Tn. Heri Santoso Liem	20.000	0,43%	1.000.000	Tn. Heri Santoso Liem
Drs. Ir. Hj. Soewarso	20.000	0,43%	1.000.000	Drs. Ir. Hj. Soewarso
Tn. Syahmenan	10.000	0,22%	500.000	Tn. Syahmenan
Tn. Dicky Sumakul, S.Psi, MBA	2.000	0,04%	100.000	Tn. Dicky Sumakul, S.Psi, MBA
Masyarakat	1.000.000	21,74%	50.000.000	Public
Total	4.600.000	100%	230.000.000	Total

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. SALDO LABA

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 3% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Perusahaan berkomitmen untuk membentuk cadangan saldo laba sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas pasal 70 dengan ketentuan tersebut. Komitmen tersebut berdasarkan surat keputusan Direksi tertanggal 17 Juni 2020.

16. RETAINED EARNINGS

Represent retained earnings which is unappropriated by the Company.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 3% of the issued and paid-up capital.

The Company is committed to establishing profit balance reserves as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company article 70 with that condition. Its commitment based on Director decision letter date June 17, 2020.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tambahan modal disetor saat			
Penawaran Umum			<i>Additional paid-in capital from</i>
Saham Perdana	50.000.000	50.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	(5.479.481)	(5.479.481)	<i>Share issuance costs</i>
Neto	44.520.519	44.520.519	Net

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

a. Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiary

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Agrindo Lestari Jaya	999	999	<i>PT Agrindo Lestari Jaya</i>

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

**b. Kepentingan Non-pengendali atas Laba Bersih
Entitas Anak**

**b. Non-controlling Interests in Profit of Subsidiary
Entity**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Agrindo Lestari Jaya	-	-

PT Agrindo Lestari Jaya

Mutasi Kepentingan Non-pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of Non-controlling Interest are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	999	999	Beginning balance
Laba neto tahun berjalan	-	-	Net profit current year
Pembelian kepemilikan saham Entitas anak	-	-	Partial addition of interest in Subsidiary
Total	999	999	Total

19. PENJUALAN

19. SALES

Rincian penjualan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on product segment are as follows:

	2023	2022	
Minyak kelapa mentah	30.754.871	30.254.871	Crude coconut oil
Bungkil kelapa	4.975.404	4.765.404	Ripe coconut flesh
Total	35.730.275	35.020.275	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2023	2022	Third Parties
Pihak Ketiga			
PT Wahana Citra Nabati	8.796.430	-	PT Wahana Citra Nabati
PT Abimanyu Agri Bersama	6.745.662	1.286.354	PT Abimanyu Agri Bersama
PT Kusuma Mukti Remaja	6.235.530	1.672.792	PT Kusuma Mukti Remaja

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PENJUALAN (Lanjutan)

	2023	2022	
PT Asianagro Agung Jaya	4.959.540	22.123.665	PT Asianagro Agung Jaya
PT Coco Mulia Mandiri	4.494.372	1.413.711	PT Coco Mulia Mandiri
PT Usaha Rejeki Semesta	2.378.818	2.653.490	PT Usaha Rejeki Semesta
PT Palko Sari Eka	296.438	2.055.193	PT Palko Sari Eka
PT Sinar Mitra Tani	-	1.684.926	PT Sinar Mitra Tani
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	1.823.485	2.130.144	Other (under Rp500,000 each)
Total	35.730.275	35.020.275	Total

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales transactions to customers that exceed 10% of total sales are as follows:

	2023	2022	
PT Wahana Citra Nabati	8.796.430	-	PT Wahana Citra Nabati
PT Abimanyu Agri Bersama	6.745.662	1.286.354	PT Abimanyu Agri Bersama
PT Kusuma Mukti Remaja	6.235.530	1.672.792	PT Global Dairi Alami
PT Asianagro Agung Jaya	4.959.540	22.123.665	PT Asianagro Agung Jaya
PT Coco Mulia Mandiri	4.494.372	1.413.711	PT Coco Mulia Mandiri
Total	22.435.104	28.181.448	Total

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no sales with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2023	2022	
Persediaan awal bahan baku	1.711.771	352.301	Beginning balance of raw material
Pembelian bahan baku	24.873.413	17.686.014	Purchase of raw materials
Bahan baku siap digunakan dalam proses produksi	26.585.184	18.038.315	Raw materials ready for use in the production process
Persediaan akhir bahan baku	(3.392.990)	(1.711.771)	Ending balance of raw material

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

20. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2023	2022	
Bahan digunakan dalam produksi	23.192.194	16.326.544	Raw materials for used in the production
Biaya tenaga kerja langsung	1.515.207	311.333	Direct Labour Cost
Biaya Overhead Pabrik terdiri dari:			Factory Overhead are consists of:
Penyusutan (Catatan 8)	1.577.680	1.425.095	Depreciation (Note 8)
Perlengkapan Pabrik	170.063	343.205	Factory Supplies
Utilitas	281.722	63.571	Utilities
Sewa Lahan Pabrik	-	826.079	Rent of Factory Land
Lain-lain	424.088	-	Others
Total Biaya Pokok Produksi	27.160.954	19.295.827	Total Cost of Goods Manufacture
Persediaan awal barang jadi	1.128.023	4.609.552	Beginning inventory of finished goods
Persediaan akhir barang jadi	(4.210.556)	(1.128.023)	Ending inventory of finished goods
Total	24.078.421	22.777.356	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Gaji, upah dan tunjangan	3.725.190	4.686.190	Salaries, wages and allowance
Operasional kantor	672.672	748.041	Operational office
Listrik, air dan telepon	612.580	443.521	Electricity, water and telephone
Pajak	406.779	249.801	Tax
Sewa	362.331	411.649	Rent
Penyusutan (Catatan 8)	138.804	126.305	Depreciation (Note 8)
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	89.790	33.091	Employee benefit (Note 13)
Profesional	57.849	-	Profesional
Perizinan	38.965	514.970	License
Transportasi	20.688	20.259	Transportation
Pemeliharaan	11.530	41.752	Maintenance

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)**

	2023	2022	
Pemasaran	7.002	184.798	Marketing
Asuransi	-	295.421	Insurance
Lain-lain	60.760	28.962	Others
Total	6.204.940	7.784.760	Total

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

22. OTHER INCOME (CHARGES) - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Jasa giro	1.712	209.788	Demand deposit interest
Pendapatan lain-lain	151	100.627	Other Income
Sub total	1.863	310.415	Sub total
Beban lain-lain			Other expenses
Bunga pinjaman bank	(279.463)	(218.376)	Bank loan interest
Administrasi bank	(23.849)	(13.327)	Bank charges
Lain-lain	(99.140)	-	Others
Sub total	(402.452)	(231.703)	Sub total
Total	(400.589)	78.712	Total

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	2023	2022	
Laba untuk perhitungan laba per saham	3.861.987	3.564.619	Earnings for calculating of earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba neto per saham	4.600.000	4.600.000	Weighted average number for calculating of basic earnings per share
Laba per Saham Dasar	0,84	0,77	Basic Earnings per Share

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. INFORMASI SEGMENT

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha minyak kelapa. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan produk:

	2023	2022	
Minyak kelapa mentah	30.754.871	30.254.871	Crude coconut oil
Bungkil kelapa	4.975.404	4.765.404	Ripe coconut flesh
Total	35.730.275	35.020.275	Total

Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan penjualan Grup berdasarkan Daerah:

	2023	2022	
Jakarta	20.418.184	28.246.059	Jakarta
Subang	2.074.643	2.130.144	Subang
Bekasi	4.408.615	2.959.146	Bekasi
Jawa Tengah	6.235.530	-	Jawa Tengah
Tangerang	2.593.303	1.684.926	Tangerang
Total	35.730.275	35.020.275	Total

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is coconut oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on product:

	2023	2022	
Minyak kelapa mentah	30.754.871	30.254.871	Crude coconut oil
Bungkil kelapa	4.975.404	4.765.404	Ripe coconut flesh
Total	35.730.275	35.020.275	Total

Below is the additional information regarding the sales of the Group based on Area:

	2023	2022	
Jakarta	20.418.184	28.246.059	Jakarta
Subang	2.074.643	2.130.144	Subang
Bekasi	4.408.615	2.959.146	Bekasi
Jawa Tengah	6.235.530	-	Jawa Tengah
Tangerang	2.593.303	1.684.926	Tangerang
Total	35.730.275	35.020.275	Total

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In operating activities, the Company has transactions with related parties which are made under terms and condition as same with made third parties transactions.

Key Management Compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Komisaris dan Direksi

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Imbalan jangka pendek	779.523

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (Continued)

Commissioners and Directors

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1.592.500	Short-term benefits

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 16), serta saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

**26. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

a. Manajemen Risiko Modal

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholders' profits through optimizing debt and equity balances.

The Company's capital structure consists of cash and banks and equity consisting of issued and paid-up capital (Note 16), as well as retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers capital costs and associated risks.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing, interest rate risk and liquidity risk. The Company operates with guidelines that have been determined by the Board of Directors.

i. Interest Rate Risk Management

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than</i> 2 years	Total/ <i>Total</i>
Utang usaha	224.070	-	-	224.070
Utang bank jangka panjang	-	-	6.562.500	6.562.500
Utang pembiayaan konsumen	-	-	980.208	980.208
Total	224.070	-	7.542.708	7.766.778
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than</i> 2 years	Total/ <i>Total</i>
Utang usaha - pihak ketiga	201.464	-	-	201.464

Account payable - third parties
Long-term Bank Loans
Lease Liabilities

Total

Account payable - third parties

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2).
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

**26. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)**

c. Fair Value of Financial Instruments

pThe Board of Directors considers that the carrying value of financial assets and liabilities recognized in the financial statements is close to its fair value due to maturity in the short term or using market interest rates.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition, measurement and disclosure. Fair value is an amount for which an asset is interchangeable or a liability is settled between a party who understands and wishes to conduct a fair transaction.

PSAK 68 "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurement with a fair value hierarchy level as follows:

- *Quote price (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation from price) (Level 2).*
- *Inputs for assets and liabilities that are not based on observable market data (non-observable inputs) (Level 3).*

The fair value of financial instruments not traded in active markets is determined using certain valuation techniques. The technique uses observable market data as long as it is available and at a minimum refers to estimates. If all significant inputs of fair value can be observed this financial instrument is included in level 2.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar:

The following table presents the carrying amounts of the financial instruments carried in the statements of financial position and the estimated fair values:

	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023		31 Desember 2022 / Desember 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	1.049.230	1.049.230	3.204.171	3.204.171	Cash on hand and banks
Piutang usaha					Trade accounts receivables
Pihak ketiga	4.758.755	4.758.755	1.541.185	1.541.185	Third parties
Total Aset Keuangan	5.807.985	5.807.985	4.745.356	4.745.356	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Third parties
Pihak ketiga	224.070	224.070	201.464	201.464	Other account payables
Beban akrual	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.562.500	6.562.500	-	-	
Utang pembiayaan konsumen	980.208	980.208	-	-	
Total	7.766.778	7.766.778	201.464	201.464	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hands and in bank, trade accounts receivables, trade accounts payables, other accounts payables and accrued expenses).

27. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	9.954.448
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi uang muka	1.000.000

27. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	
	-	Addition of fixed assets through reclassification of advances
	-	Additional inventory via reclassification of advances

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 1 April 2024.

28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 1, 2024.